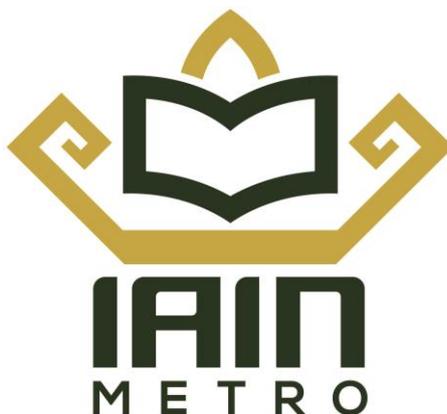


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD N 4
HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh :

**ENGGAR YAHYA HIMAWAN
NPM: 1501010172**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD N 4
HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh :

**ENGGAR YAHYA HIMAWAN
NPM: 1501010172**

Pembimbing I : Drs.M Ardi, M.Pd.

Pembimbing II : Basri, M.Pd

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI 4
HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN
2020/2021

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 10 November 2020

Pembimbing II



Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqasah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD NEGERI 4
HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN
2020/2021

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk disidangkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 10 November 2020

Pembimbing II

Basri, W. Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0272/In.28.1/D/PP.00.9/02/2021

Proposal Skripsi dengan Judul : **IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SDN 4 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**, disusun oleh Enggar Yahya Himawan, NPM. 1501010172, Jurusan Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 4 Januari 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembahas I : Dra. Haiatin Chasanain, MA

Pembahas II : Basri, M.Ag

Sekretaris : Rika Dartiara, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19690082000032005/k

ABSTRAK
IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD N 4 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

Oleh:
ENGGAR YAHYA HIMAWAN

Belajar merupakan suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai hasil berupa pengetahuan, sikap pemahaman, dan ketrampilan. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibutuhkan guru lain untuk mengobservasi peneliti atau observer untuk memberikan nilai sesuai instrumen yang telah disiapkan. Untuk itu seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang aktif agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh metode *Drill*, serta mengetahui hasil belajar PAI kelas IV SD N 4 Hargomulyo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 15 siswa yang dirancang dalam 2 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari :perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Drill* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVSD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,67 dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 75,00%. Hasil tersebut membuktikan bahwa tercapainya ketuntatasan hasil belajar siswa dengan nilai $KKM \geq 75$ sehingga dapat dinyatakan telah mencapai atau melebihi taraf indicator keberhasilan belajar siswa.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 November 2020
Yang menyatakan



Enggar Yahya Himawan
NPM. 1501010172

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (Q.S Ra’d)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya serta nikmat yang tidak terhenti-hentinya diberikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Al-Hikmah Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Bapak Muhammad Ali. M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi. Bapak M. Ardi, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak H. Basri, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Bapak dan Ibu guru di SDN 4 Hargomulyo yang telah bersedia memberikan informasi dan waktu. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis harapkan, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 10 November 2020
Penulis



Enggar Yahya Himawan
NPM. 1501010172

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat yang luar biasa. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah.

Dengan sepenuh hati ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, yaitu ibundaku tercinta Tarminah dan ayahandaku tersayang Alm. Saebani terima kasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang serta pengorbananmu sehingga aku mampu menempuh pendidikanku dan menghantarkanku ke depan pintu gerbang kesuksesan.
2. Adikku Agus Maulana Ikhsan yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta do'a dan tak lupa pula kasih sayangnya.
3. Sahabatku Udin, Imam, Fajar, Andi, Mas Dawam, Toha, Sofyan.
4. Kepada PAI C angkatan 2015.
5. Almamater IAIN Metro tercinta.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Aktivitas dan Hasil Belajar PAI.....	9
1. Aktivitas Belajar	9
a. Pengertian Aktivitas Belajar	9
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	10
c. Pentingnya Aktivitas Dalam Belajar.....	12
2. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Macam-Macam Hasil Belajar	15
c. Kriteria Hasil Belajar	15
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	18
B. Metode <i>Drill</i> (latihan)	20

1. Pengertian Metode <i>Drill</i> (latihan).....	20
2. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	21
3. Langkah-langkah Penerapan Metode <i>Drill</i>	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Drill</i>	22
5. Hipotesis Tindakan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	25
B. Lokasi Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Rencana Tindakan	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil tempat penelitian	40
1. Sejarah Berdirinya SD N 4 Hargomulyo	40
2. Visi dan Misi Sekolah	40
3. Identitas Sekolah	41
4. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	42
5. Keadaan pegawai SD N 4 Hargomulyo	46
6. Keadaan Siswa SD N 4 Hargomulyo	47
7. Struktur Organisasi SD N 4 Hargomulyo	48
8. Denah Lokasi SD N 4 Hargomulyo	49
B. Deskripsi data hasil penelitian tindakan.....	50
1. Pelaksanaan Siklus I.....	50
a. Perencanaan	51
b. Pelaksanaan	51
c. Hasil Observasi/Pengamatan	58
d. Refleksi Siklus I	68
2. Pelaksanaan Siklus II	70

a. Perencanaan	70
b. Pelaksanaan	71
c. Hasil Observasi/Pengamatan	77
d. Refleksi Siklus I	85
3. Analisis data dan pembahasan	86
a. Analisis aktifitas guru pada siklus I dan II	86
b. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada siklus I dan II	87
c. Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	91

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Simpulan	46
B. Saran.....	46

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Ulangan Harian Siswa Kelas V.....	3
2. Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya.....	17
3. Lembar Observasi Aktivitas Belajar.....	35
4. Kisi-Kisi Soal Siklus 1.....	37
5. Sarana dan Prasarana SDN 4 Hargomulyo.....	42
6. Ruang Kelas SDN 4 Hargomulyo.....	43
7. Kamar Mandi dan WC SDN 4 Hargomulyo.....	44
8. Prasarana SDN 4 Hargomulyo.....	45
9. Alat Bantu Ajar SDN 4 Hargomulyo.....	45
10. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2020/2021.....	46
11. Keadaan Siswa SDN 4 Hargomulyo Tahun Pelajaran 2020/2021.	47
12. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I.....	58
13. Persentase Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus I.....	61
14. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Siklus I Siswa Kelas V SDN 4 Hargomulyo.....	66
15. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II.....	77
16. Persentase Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus II.....	79
17. Analisis Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	86
18. Perbandingan Persentase Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I dan II.....	86
19. Perbandingan Rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Siswa.....	87
20. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	92

DAFTAR GAMBAR

1. Siklus PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Rikunto 30
2. Struktur Organisasi SDN 4 Hargomulyo 48
3. Denah lokasi SDN 4 Hargomulyo..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Nilai Prasurvey
2. Outline
3. Silabus PAI
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Kisi-Kisi Soal Siklus I
6. Kisi-Kisi Soal Siklus II
7. Soal Siklus I
8. Soal Siklus II
9. Lembar Observasi Guru
10. Lembar Observasi Siswa
11. Daftar Hasil Belajar Siswa
12. Surat Bimbingan Skripsi
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
14. Balasan prasurvey
15. Surat Izin Research
16. Surat Balasan Research
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas
19. Dokumentasi
20. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar dan mengajar. Belajar merupakan suatu proses usaha untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai hasil berupa pengetahuan, sikap pemahaman, dan ketrampilan.¹

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan maka dibutuhkan aktivitas siswa dalam proses belajar karena tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak akan mungkin terjadi, dengan kata lain belajar adalah berbuat, tidak belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran akan lebih terlihat bilamana siswa ikut berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut. Peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru². Sebuah proses pembelajaran

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,(Jakarta: Rineka Cipta,2003), h.2.

²Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan:Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, (Jakarata: Rineka Cipta, 2012), h. 104.

dikatakan berhasil apabila dalam pembelajaran tersebut guru mampu menggunakan metode pembelajaran dengan tepat.

Pendidikan dapat diartikan sebagai alat mentransformasikan ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman dan keterampilan dalam membangun seluruh kecerdasan dan kepribadian anak sesuai tujuan yang di rencanakan. Pelaksanaan pendidikan harus berjalan dengan baik agar dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang baik pula. Salah satu peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan memperbaiki proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang dicapai oleh anak setelah mengikuti belajar mengajar di kelas. Hasil belajar dapat diartikan sebagai “Hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok”.³ Hasil belajar mempunyai peran yang sangat penting karena merupakan salah satu gambaran pencapaian tingkat keberhasilan yang telah dilakukan anak dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar anak yang secara keseluruhan meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif berupa pengembangan pendidikan yang didalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan; afektif, berupa pembentukan sikap, psikomotorik, berupa keterampilan termasuk didalamnya fungsi kehendak, kemauan dan tingkah laku. Maka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar anak dan tercapainya

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h 137.

tujuan pendidikan, ketiga aspek tersebut harus diperhatikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis lakukan pada tanggal 02 Juli 2018 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam masih tergolong rendah, penerapan metode *drill* (latihan) belum diterapkan secara optimal dan hasil belajar PAI kelas IV SD N 4 Hargomulyo masih rendah.. Berikut ini adalah hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian Pendidikan Agama Islam.

Tabel 1.

**Ulangan Harian Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas IV
SDN 4 Hargomulyo Kec. Sekampung TP 2020/2021.**

No	Nama	Nilai
1	Afif Mahmud Zahwani	80
2	Aufa Azhar	75
3	Bilqis Salma	75
4	Delina Novrianti	77
5	Faiz Dwi Saputra	74
6	Indra Maulana Malik	70
7	Isal Diva Jaya	70
8	Muhammad Musthof Fahri Amsal	73
9	Nurvan Enggi Wijaya	70
10	Rahmad Deni Riski	70
11	Ratri Pramudita	71
12	Riezka Amelia	75

13	Sandria Putri	71
14	Saskia Putri	70
15	Syara Tussia	78

Sumber: Nilai ulangan harian PAI siswa kelas IV SDN 4 Hargomulyo.

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa hasil belajar siswa yang Belum Tuntas mencapai 60% yaitu 9 orang. Sedangkan siswa yang tuntas mencapai 40% yaitu 6 orang. Berdasarkan Tabel tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berpendapat penyebab belum tercapainya nilai KKM adalah kurangnya perhatian siswa saat pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung masih kurang. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran dimulai, pada awal pembelajaran yang dimulai dengan mengamati materi/gambar siswa merasa bosan, ada siswa yang belum siap mengikuti pelajaran, masih ada yang ngobrol.

Dengan demikian guru berperan penuh untuk membangkitkan semangat siswanya untuk mengikuti mata pelajaran PAI yang diajarkannya. Untuk memperoleh hasil belajar peserta didik yang memuaskan diperlukan guru yang berkualitas atau berkompentensi dalam mengelola pembelajaran dengan baik. penelitian berpendapat perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas IV SD N 4 Hargomulyo menggunakan metode

drill (latihan). Penerapan metode *drill* (latihan) yang dilakukan di SDN 4 Hargomulyo belum diterapkan secara optimal. Metode *drill* (latihan) atau disebut juga dengan metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan.⁴

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti menggunakan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran. 2020/2021”**.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dibutuhkan guru lain untuk mengobservasi peneliti atau observer untuk memberikan nilai sesuai instrumen yang telah disiapkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan metode *Drill* (latihan) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PAI .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi bahwasannya yang menjadi permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 4 Hargomulyo antara lain:

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.95.

1. Aktivitas siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih tergolong rendah, perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung masih kurang.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah.
3. Penerapan metode *drill* (latihan) di SD 4 Hargomulyo belum diterapkan secara optimal.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka penelitian ini hanya membahas masalah.

1. Metode *Drill* (latihan), variabel ini penulis batasi pada penggunaan metode *drill* (latihan) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Aktivitas siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Tentang keadaan hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Apakah penggunaan metode *Drill* (latihan) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar PAI kelas IV SD N 4 Hargomulyo.

- b. Untuk mengetahui hasil belajar pai kelas IV SD N 4 Hargomulyo.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritik, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pendidik di sekolah sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, serta dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan pendidikan yang sedang berjalan.
- b. Secara praktis penelitian ini berguna untuk menjadi :
 - 1) Bahan evaluasi bagi guru yang telah melaksanakan pembelajaran disekolah dan memperkaya kreatifitas dalam berinovasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.
 - 2) Motivasi bagi siswa untuk selalu meningkatkan semangat belajar agar hasil belajar maksimal, khususnya mata pelajaran PAI siswa kelas IV SD N 4 Hargomulyo.

F. Penelitian yang Relevan

Untuk mengetahui posisi yang telah dilakukan peneliti, berikut ini hasil peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilaksanakan oleh Asiyah. NPM 0956455. Judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Melalui Penerapan Metode Drill Pada Kelas IV MI Asysyahadatain Pekon Kunyayan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014”.⁵

⁵Asiyah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa Melalui Penerapan Metode Drill Pada Kelas IV MI Asysyahadatain Pekon Kunyayan Kecamatan*

Penelitian yang dilakukan oleh Sakdiyah. NPM 0957555. Judul “Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas V MI Darul Ulum Sumberejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sodik. NPM 0956295. Judul “Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Dengan Menggunakan Metode *Drill* (Latihan) siswa kelas MI Tarbiyatul Atfal Marbo Rajabasa Baru Kecamatan Mataram Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013”.⁷

Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang disusun oleh Asiyah, Sakdiyah, dan Ahmad Sodik yaitu variabel terikatnya sama-sama menggunakan Metode *Drill*. Sedangkan persamaan peneliti yang disusun Sakdiyah pada Variabel bebasnya yaitu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Selain itu mata pelajaran yang peneliti teliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sedangkan perbedaan mata pelajaran yang diteliti oleh Asiyah adalah Bahasa Inggris.

Wonosobo Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2013/2014, (Metro, STAIN Metro, 2013), h. 7.

⁶ Sakdiyah, *Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Drill Siswa Kelas V MI Darul Ulum Sumberejo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/201*, (Metro, STAIN Metro, 2013), h. 6.

⁷ Ahmad Sodik, *Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Dengan Menggunakan Metode Drill (Latihan) Siswa Kelas MI Tarbiyatul Atfal Marbo Rajabasa Baru Kecamatan Mataram Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013*, (Metro, STAIN Metro, 2012), h. 7.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aktivitas dan Hasil Belajar Pai

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, mudah dan benar.

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar.⁸

Aktivitas belajar adalah penekanannya pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam pembelajaran terciptalah sistem belajar aktif. Suatu sistem belajar aktif adalah sistem belajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa kognitif, afektif, dan psikomotor.⁹

Sekolah adalah salah satu pusat belajar. Dengan demikian, disekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktifitas belajar.

⁸ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.127

⁹ Rusman, *Belajar dan pembelajaran berbasis komputer*, (Jakarta: Alfabet 2013), H.96

Aktivitas belajar adalah aktifitas yang berupa fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berfikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berfikir.¹⁰

Dari berbagai pengertian aktivitas di atas, peneliti berpendapat bahwa dalam belajar sangat dituntut keaktifan siswa. Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan tugas guru dalam mengajar hanyalah mengatur, mengarahkan dan membimbing anak didiknya agar dapat belajar dan mengembangkan kemampuannya dan kegiatannya secara kreatif. Jadi yang aktif melaksanakan aktivitas belajar itu adalah siswa. Guru hanya berperan sebagai stabilisator, dinamisator, dan mobilisator. Implikasinya bahwa dalam mengajar anak didiklah yang aktif untuk mengembangkan kreatifitas dan aktivitasnya secara optimal.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Proses belajar mengajar merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik, didalamnya banyak kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Guru diharuskan mampu memanfaatkan beragam aktivitas yang mungkin dilakukan dalam pembelajaran agar mampu dengan mudah menyampaikan materi yang harus disampaikan dan siswa juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan dengan variasi jenis aktivitas belajar yang sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa. Berikut ini Beberapa aktivitas belajar sebagai berikut:

¹⁰ Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 100

- 1) Mendengarkan, adalah aktivitas belajar yang diakui kebenarannya dalam dunia pendidikan dan pengajaran dalam pendidikan formal persekolahan, ataupun non formal.
- 2) Membandang, adalah mengarahkan penglihatan ke suatu objek.
- 3) Meraba, membau dan mengecap. Ini merupakan aktivitas indera manusia yang dapat dijadikan sebagai alat untuk kepentingan belajar.
- 4) Menulis dan mencatat, merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Mencatat yang termasuk sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya.
- 5) Membaca, adalah jalan menuju ilmu pengetahuan atau mendapatkan pengetahuan. Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain kecuali memperbanyak membaca.
- 6) Membuat ikhtisar atau ringkasan, memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa masa yang akan datang
- 7) Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan. Ini sangat berguna bagi seseorang dalam mempelajari materi yang relevan dan dapat menjadi bahan ilustratif yang membantu pemahaman seseorang tentang suatu hal.
- 8) Menyusun paper dan kertas kerja, sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap ilmiah dalam diri siswa atau mahasiswa, agar dunia ilmiah dalam diri siswa.
- 9) Mengingat, adalah kemampuan jiwa untuk memasukan (learning), menyimpan (retention), dan menumbuhkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau.
- 10) Latihan dan praktek, learning by doing adalah konsep belajar yang menghendaki adanya penyatuan usaha mendapatkan kesan-kesan dengan cara berbuat. Belajar sambil berbuat dalam hal ini termasuk belajar.
- 11) Berfikir, dengan berfikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya orang menjadi tahu hubungan antara sesuatu¹¹

Aktivitas belajar dibagi kedalam delapan kelompok, yaitu:

- 1) *Visual Activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan oranglain.
- 2) *Oral Activities* seperti menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat interviu, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening Activities* seperti mendengar uraian, percakapan disuksi dan sebagainya.

¹¹ Djamarah Sb & Zain A, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), h 38-45

- 4) *Writing Activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
- 5) *Drawing Activities* seperti menggambar, membuat grafik, dan peta patroon.
- 6) *Motor Activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang.
- 7) *Mental Activities* seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis dan mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup dan kagum.¹²

c. Pentingnya Aktivitas dalam Belajar

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang penting. Adanya aktivitas siswa dalam kegiatan belajar membawa nilai yang besar bagi pembelajaran. Aktivitas belajar yang maksimal akan menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik dan optimal, sehingga pembelajaran lebih berkualitas.

Mengajar merupakan upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa belajar. Dalam pengajaran siswa yang menjadi subjek, dialah pelaku kegiatan belajar. Maka guru hendaknya merencanakan pengajaran yang menuntut siswa banyak melakukan aktivitas belajar.¹³

Dalam pengajaran kerap kali anak didik hanya dipandang sebagai objek atau sasaran dalam mengajar. Maka mengajar sering disalah artikan sebagai aktivitas memberikan atau menambahkan sejumlah pengetahuan dan pengertian kepada anak didik untuk dikuasai, dihafal dan dimilikinya.

¹²Ibid, h. 100-101.

¹³ R. Ibrahim, Nana Syaodiah, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 27.

Proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek psikologis peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga akselerasi perubahan prilakunya dapat terjadi secara tepat, tepat dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, efektif maupun psikomotor.¹⁴

Dari berbagai pengertian di atas, peneliti berpendapat bahwa belajar merupakan suatu kegiatan berfikir dan aktivitas merupakan perbuatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Oleh karena itu, aktivitas sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Pengetahuan diperoleh dari pengalaman, pengamatan dan bekerja sendiri. Dalam pembelajaran aktivitas sangat penting bahkan tidak dapat dipisahkan karena keduanya merupakan serangkaian kegiatan.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar menjadi tolak ukur dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar dinyatakan dalam simbol, huruf, maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak atau siswa pada suatu periode tertentu.

¹⁴ Nanang Hanafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 23.

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh peserta didik dari proses belajarnya. Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.¹⁵

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Sedangkan pendapat lain mengatakan bahwa:

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya”.¹⁷

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.¹⁸ Pendapat lain juga mengatakan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik.¹⁹

¹⁵Aunurrahman, *Belajardan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), h 37.

¹⁶Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2011), h 3.

¹⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta : Bumi Aksara 2008), h 155.

¹⁸Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013) ,h. 22.

¹⁹Juniati, “Penerapan Strategi Pembelajaran Probex Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMPN 3 purwokerto” *Berkala Fisika Indonesia*, Vol 1, No 2 (2009): h 33

Pendapat diatas menunjukkan bahwa hasil belajar itu sangat penting, Karena untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik menguasai materi yang disampaikan guru khususnya pelajaran fikih yang peneliti lakukan. Pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil akhir yang dicapai oleh peserta didik dari kegiatan belajar yang telah dilaksanakan di kelas. Hasil belajar itu dapat berupa pengetahuan, pemahaman, maupun keterampilan.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, ada proses yang harus dilalui oleh peserta didik, yaitu belajar. Belajar dengan menggunakan metode yang tepat dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam sistem pendidikan nasional macam-macam Hasil Belajar sebagai berikut :

- 1) Hasil Belajar Kognitif, aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- 2) Hasil Belajar Afektif, aspek afektif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai.
- 3) Hasil Belajar Psikomotorik biasanya suatu keterampilan motorik terdiri atas sejumlah sub komponen yang merupakan sub keterampilan atau bagian dari keterampilan.²⁰

c. Kriteria Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai perolehan peserta didik untuk menempuh periode pembelajaran tertentu, dapat dikriteriakan menurut tingkat

²⁰Nindya Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: STAIN Metro, 2015) h. 23

penguasaan materi pembelajaran.²¹ Maka dari itu dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar itu identik dengan penguasaan materi serta penerapan anak ketika diluar sekolah apakah mampu menerapkannya dan ditentukan dengan nilai.

Kriteria yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses pembelajaran dianggap berhasil adalah:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun secara kelompok.
- 2) Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah tercapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan) perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan, artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.
- 4) Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
- 5) Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya.
- 6) Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidaknya untuk masa tertentu.²²

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai tingkat mana prestasi belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf yaitu sebagai berikut:

²¹Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013) ,h. 23.

²² Syaiful Bahri Djamarah Dan Asnawi Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Pt Rineka Cipta), cetakan ke 4 hal,105-106

- 1) Istimewa/ maksimal yaitu apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal yaitu apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- 3) Baik/minimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (60% s.d 75%) yang dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa²³

Pendekatan penilaian seperti di atas biasanya diterapkan dalam sistem belajar tuntas. Dalam sistem belajar tuntas, seorang siswa baru dapat dinyatakan lulus dalam evaluasi suatu mata pelajaran apabila ia telah menguasai seluruh materi secara merata dan mendalam dengan nilai minimal 80. Berikut ini adalah tabel perbandingan nilai, angka, huruf, dan predikatnya.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya

Simbol-Simbil Nilai	Huruf	Predikat
Angka		
8 – 10 = 80 – 100 = 3,1 – 4	A	Sangat Baik
7 – 7,9 = 70 – 79 = 2,1 – 3	B	Baik
6 – 6,9 = 60 – 69 = 1,1 – 2	C	Cukup
5 – 5,9 = 50 – 59 = 1	D	Kurang
0 – 4,9 = 0 – 49 = 0	E	Gagal

Hal lain yang justru lebih penting dalam proses evaluasi prestasi bukan norma ana yang harus diambil, melainkan sejauh mana

²³ Syaiful Bahri Djamarah Dan Asnawi Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta:Pt Rineka Cipta), cetakan ke 4 hal,105-106

norma itu dipakai secara lugas untuk mengevaluasi seluruh kecakapan siswa (kognitif, afektif, dan psikomotor)²⁴

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebelum proses belajar mengajar dilakukan banyak faktor yang terlibat dan saling mempengaruhi yang tentunya sangat mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Hasil belajar dicapai dengan dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar sekolah siswa. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.²⁵

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor jasmaniah baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, faktor kematangan fisik maupun psikis dan faktor lingkungan atau keamanan.²⁶

Sedangkan menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu:

a. Faktor intern

1) Faktor Jasmaniah

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h. 123

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) h. 129

²⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) h. 138

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan yaitu kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak kandungan hingga lahir, kondisi fisik yang sehat mempengaruhi keberhasilan belajar.

2) Faktor Psikologis

Faktor ini yang mempengaruhi keberhasilan belajar yang meliputi segala yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, kondisi yang stabil akan menunjang keberhasilan belajar.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang itu dapat dibedakan menjadi 2 yaitu kelelahan jasmani dan rohani, dari faktor ini maka akan menyebabkan tidak optimalnya keberhasilan belajar.

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh keluarga yaitu yang berkaitan dengan cara orangtua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

2) Faktor sekolah, keadaan sekolah yang berkaitan dengan tempat belajar akan mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

3) Faktor masyarakat merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar siswa Karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan dapat menunjang keberhasilan belajar diantara lembaga-lembaga non formal.²⁷

Dapat dipahami bahwa salah satu keberhasilan seorang pendidik yaitu dengan menggunakan metode yang benar sehingga proses pembelajaran siswa di sekolah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Faktor intern dapat diartikan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri yaitu keluarga.

²⁷ Slameto, *Belajar dan faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) h. 54-69

B. Metode *Drill* (Latihan)

1. Pengertian Metode *Drill* (latihan)

Pembelajaran latihan merupakan suatu cara mengajar menggunakan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu ketrampilan tertentu. Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka pendek dan ada yang membutuhkan waktu lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada siswa tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengertian dasar.

Metode *drill* (latihan) atau disebut juga dengan metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan.²⁸

Latihan yang praktis mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Penggunaan istilah “latihan” sering disamakan dengan istilah “ulangan” padahal maksudnya berbeda. Latihan dimaksudkan agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya. Sedangkan ulangan adalah hanya sekedar untuk mengukur sudah sejauh mana siswa atau anak didik menyerap pelajaran tersebut.²⁹

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.95.

²⁹ Armai Arief, *Penghantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.174.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali atau kontinyu untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang akan dimiliki oleh peserta didik agar pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat bersifat permanen mantap dan dapat dipergunakan setiap saat oleh yang bersangkutan.

2. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun Metode *drill* atau latihan ini biasanya digunakan untuk bertujuan agar anak didik:

- a. Memiliki keterampilan gerak atau motoris, seperti menghafal kata-kata, menulis mempergunakan alat, dan sebagainya.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti membagi, menjumlah, mengurangi, menarik, dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir.
- d. Dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik anak didik akan menjadi lebih teratur dan teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.

Proses pembelajaran dalam pendidikan agama, metode *drill* (latihan) sering dipakai untuk melatih siswa agar terampil dalam membaca Al

Qur'an dan praktik ibadah lainnya seperti sholat, berpuasa, dan berbagai topik lainnya.

3. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Drill*

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penggunaan metode *drill* yaitu:

- a. Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri.
- b. Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya.
- c. Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.
- d. Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus.
- e. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul,
- f. Respon yang benar artinya harus dikenal siswa, sedangkan respon yang salah harus diperbaiki.
- g. Siswa memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol.
- h. Di dalam latihan, pertama-tama ketetapan kemudian kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya.
- i. Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu lain.
- j. Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan.
- k. Pada waktu latihan, harus mendahulukan proses yang esensial.
- l. Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan perbedaan individu.³⁰

Dengan langkah-langkah di atas, latihan diharapkan dapat betul-betul menumbuhkan pemahaman siswa untuk penguasaan pelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Drill*

Setiap metode pasti memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Demikian pula dengan metode *drill*. Di sini dituntut peran seorang pendidik agar dapat mengimbangnya dengan sebaik mungkin, dengan

³⁰Armai Arief, *Pengantar Ilmu.*, h. 176-177.

memperhatikan prinsip, syarat-syarat, langkah-langkah serta penilaian metode *drill* tersebut.

a. Kelebihan

Kelebihan Metode *Drill* sebagai berikut:

- 1) Siswa memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang diajarkan.
- 2) Dapat menimbulkan percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu ketrampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- 3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajar dan mana yang kurang, dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pelajaran

b. Kelemahan

Sedangkan kelemahan Metode *drill* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikan.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberikan keleluasaan. Siswa menyelesaikan tugas secara statis sesuai apa yang diinginkan guru.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan siswa bertindak secara otomatis.
- 4) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatkannya bila

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah Jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dan bersifat teoritis terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) dapat meningkatkan Aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Penggunaan Metode *Drill* (Latihan) dapat meningkatkan hasil belajarSiswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2019/2020.

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 8 , 2010), h.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Operasional Variabel didefinisikan sebagai suatu objek yang dapat diamati atau diteliti, dalam pengamatan atau penelitian tersebut dilakukan guna mencapai tujuan tertentu. Ketika pengamatan selesai dilakukan maka akan dapat ditetapkan untuk dapat dipelajari oleh pendidik sehingga akan memperoleh hasil yang akan diinformasikan dan kemudian diambil kesimpulan.

Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).³²

Sedangkan menurut Sugiyono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.³³

Berdasarkan pengertian di atas dapat difahami definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut kemudian akan diambil kesimpulan.

³²Sumardi Suryabarata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008) , h. 29.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012). h. 38.

Indikator variabel yaitu metode *drill* (latihan), merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Didalam operasional variabel terdapat identifikasi terhadap variabel, identifikasi variabel diberikan untuk memudahkan pemahaman tentang status variabel yang dikaji, adapun identifikasi variabel tersebut yaitu:

1. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran adapun indikator aktivitas yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) *Oral Aktivites* (Aktivitas lisan) seperti, bertanya ketika belum jelas, memberi saran, mengeluarkan pendapat dan sebagainya.
- b) *Visual activites* (Aktivitas visual) seperti, memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama intruksi dari guru.
- c) *Mental activitas* seperti menganalisis dan memecahkan soal.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh peserta didik dari proses belajarnya. adapun indikator hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini disesuaikan dengan silabus PAI kelas IV dan sesuai dengan materi bahan ajar PAI di SD N 4 Hargomulyo sebagai berikut :

- 1) Ranah Kognitif

Adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian)³⁴

2) Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.³⁵

3) Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak-gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai

³⁴ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, UIN-Maliki Press, Tahun 2010. Hlm 3

³⁵ *bid*, Hlm 5

pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.³⁶

3. *Drill* (latihan)

Metode *drill* (latihan) atau disebut juga dengan metode *training* merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, selain itu metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan. Dari penjelasan tersebut, metode *Drill* (Latihan) merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Drill* (latihan) sebagai berikut:

- a. Sebelum latihan dimulai, siswa hendaknya diberi pengetahuan yang mendalam tentang apa yang dilatihkan.
- b. Latihan untuk pertama kali hendaknya bersifat diagnosis. Kalau pada latihan pertama, siswa tidak berhasil maka guru mengadakan perbaikan, lalu penyempurnaan.
- c. Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- d. Latihan hendaknya disesuaikan taraf kemampuan siswa.
- e. Latihan hendaknya mendahulukan hal-hal esensial dan berguna.

³⁶ *Ibid*, Hlm 9

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas IV SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu siswa kelas IV Mata Pelajaran PAI yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki, dan 7 siswi perempuan. Penelitian Tindakan ini akan dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rencana Tindakan

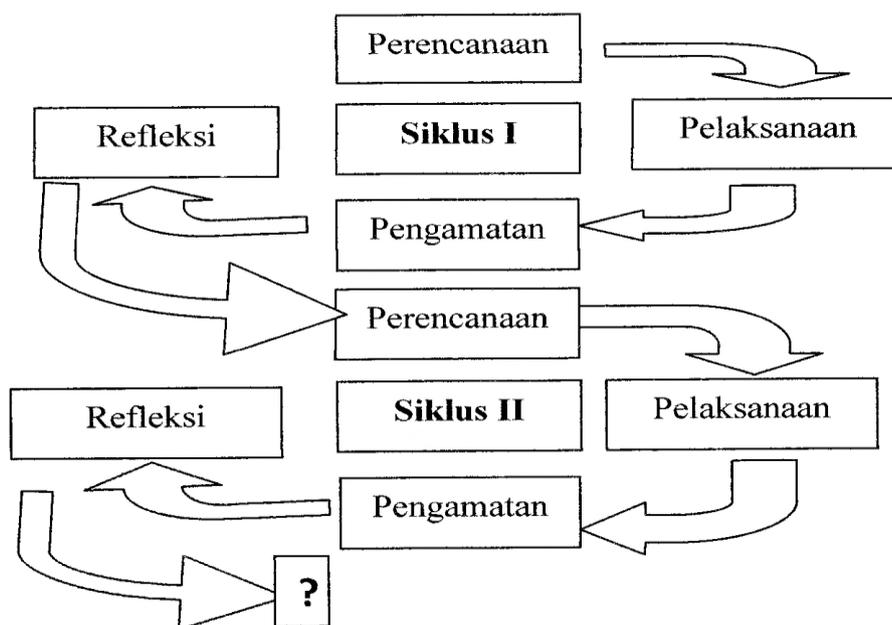
Pada penelitian tindakan kelas ini pelaksanaan tindakanya terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 langkah kegiatan, yaitu:

1. Perencana
2. Tindakan atau Pelaksanaan
3. Pengamatan analisis hasil
4. Refleksi

Berdasarkan fakta dari ke-4 langkah diatas apabila metode yang digunakan telah berhasil maka dapat ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila masih memerlukan perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, demikian terus secara berulang-ulang sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

Peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Model yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti Suharsimi Arikunto yaitu proses penyajiannya dalam bentuk satu siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu berupa perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus penelitian tindakan kelas ini mengikuti siklus penelitian Tindakan kelas Suharsimi Arikunto.³⁷



Tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dan tiap siklusnya 3 kali pertemuan. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu sebagai berikut:

³⁷Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Tahap Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap siklus adalah membuat Rencana Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan pembelajaran, menyiapkan lembar soal siswa, menyiapkan lembar observasi dan catatan lapangan, dan menyediakan media pembelajaran serta menyiapkan tes hasil tindakan.

2) Tahap pelaksanaan

Guru memberikan arahan mengenai garis besar materi tentang makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

- a) Pendidik memberi pengarahan mengenai materi secara garis besar.
- b) Peserta didik menyimak penjelasan tentang makna beriman kepada kitab-kitab Allah secara klasikal atau individual.
- c) Peserta didik diberi pre test sebagai pemahan materi yang harus dikuasai.
- d) Pendidik melakukan test akhir untuk mengukur pemahaman peserta didik.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan peneliti adalah mengamati, mengontrol perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran serta mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang proses

pembelajaran dari awal hingga akhir agar dapat dievaluasi atau dinilai dan dijadikan acuan dalam melakukan refleksi.

4) Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran. Selanjutnya mengkaji kelemahan-kelemahan yang terjadi pada pembelajaran siklus yang telah dilaksanakan. Jika telah tercapai target yang diinginkan, maka siklus tindakan berhenti, tetapi sebaliknya apabila belum maka siklus tindakan diulangi dengan memperbaiki perencanaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan caramengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat obsevasi. Hal-hal yang diamati biasanya gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, maupun benda mati.³⁸

Metode ini digunakan sebagai metode untuk memperoleh kelengkapan data dalam penelitian ini.Sedangkan data yang diambil melalui metode ini adalah aktivitas belajar siswakelas IV SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung Timur, yang peneliti lakukan secara langsung.

³⁸WinaSanjaya, *PenelitianPendidikan*,(Jakarta: KencanaPrenada Media Group,2013), h. 270-271.

2. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran ,misalnya untuk mengukur kemampuan subjek peneliti dalam menguasai materi pelajaran tertentu.³⁹ Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes individu.

3. Interview

Interview atau wawancara suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk mencari informasi.Wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini dilakukan dilakukan dalam keadaan saling berhadapan namun komunikasi juga dapat dilaksanakan menggunakan telepon⁴⁰.

Interview juga merupakan salah satu cara memperoleh data dengan Tanya jawab secara langsung kepada responden yang dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang atau lebih. Dalam menggunakan metode interview peneliti menggunakan metode interview terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.⁴¹

Dalam pelaksanaan peneliti mewawancarai tenaga pendidik sebelumnya di SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Lampung

³⁹WinaSanjaya, *PenelitianPendidikan.*, h. 252.

⁴⁰Nasution,*MetodeResearrch*,(jakarta:Bumi Aksara,2006),h. 133.

⁴¹W. Gulo, *MetodologiPenelitian*,(Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h. 97.

Timur, untuk memperoleh keterangan-keterangan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yaitu merupakan data tentang barang-barang tertulis atau dapat diartikan benda-benda peninggalan sejarah dan simbol-simbol. Metode dokumentasi ini merupakan metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi.⁴²

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya, untuk melihat profil sekolah.⁴³

Metode dokumentasi tersebut peneliti gunakan untuk melengkapi data penelitian yang peneliti perlukan yang terdapat di SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung yaitu berupa data tentang jumlah peserta didik, buku daftar nilai, data tentang pendidik, dan sebagainya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang diteliti, merumuskan instrument merupakan kegiatan penting dalam perencanaan penelitian yang sedang dilakukan.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data. Ada pendapatlain yang menyatakan bahwa “instrument

⁴²*Ibid.*,h.202.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 274.

penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan.⁴⁴

Untuk menilai tingkat keberhasilan siswa, peneliti menggunakan beberapa instrumen dalam penelitian yaitu:

1. Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Instrumen aktivitas belajar disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

Indikator aktivitas belajar sebagai berikut :

- a. Aktivitas siswa dalam hal keberanian bertanya ketika belum jelas.
- b. Aktivitas memberikan saran.
- c. Aktivitas memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama intruksi dari guru.
- d. Aktivitas siswa dalam hal memecahkan soal.

Dari indikator tersebut dibuat kisi-kisi instrument aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 3
Lembar Observasi Aktivitas Belajar

No	NamaSiswa	Aspek yang diamati				Keterangan
		1	2	3	4	

⁴⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), h. 75

Keterangan :

Jenis aktivitas belajar yang diamati :

1. Keaktifan bertanya
2. Memberikan saran
3. Memperhatikan intruksi guru
5. Memecahkan soal

Bobot penilaian

Kriteria penskoran	
Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup	= 3
Kurang	= 2
Sangat baik	= 1

Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

2. Instrumen Tes

Tabel 4

Kisi Kisi Soal Siklus 1

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah soal
Hasil belajar	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.1 Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	5
		3.2.2. Menyebutkan empat nama kitab suci	5
		3.2.3 Mengungkapkan empat nama nabi penerima kitab suci	5
		3.2.4 Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci	5

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistic sederhana sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes.⁴⁵

b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu

P = Angka persentase.⁴⁶

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

a. Analisis data aktivitas

Aktivitas dapat dilihat selama proses pembelajaran pada setiap siklus serta mencatat pada lembar observasi. Aktivitas belajar yang diamati adalah memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, menjawab pertanyaan maupun bertanya saat guru member kesempatan, aktif dalam pembelajaran, mencatat materi yang diberikan,

⁴⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 72.

⁴⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40-41.

mempresentasikan hasil diskusi kedepan kelas, mengikuti latihan dengan baik yang diberikan oleh guru.

Untuk melihat rata-rata presentas (%) aktivitas yang dilakukan siswa dihitung dengan rumus:

Untuk menghitung persentase digunakan rumus:⁴⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka presentasi

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

⁴⁷*ibid.*, h. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian

1. Sejarah berdirinya SD N 4 Hargomulyo

Sekolah Dasar 4 Hargomulyo berdiri pada tanggal 1984, yang terletak di desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur . Bangunan yang berdiri diatas tanah seluas 7500 M² adalah resmi milik pemerintahan karena pembangunan langsung dari pemerintah. Sejak awal berdirinya hingga sekarang, SD Negeri 4 Hargomulyo sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin (Kepala Sekolah).⁴⁸

2. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Cerdas dalam Bidang Pengetahuan ,Kecakapan Hidup dan Berbudhi Pekerti untuk Menuju Siswa yang Berakhlak Mulia,Berbudaya dan Berkarakter Bangsa.

2) Misi

- a. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan bermakna.

⁴⁸Sumber : *Dokumentasi SD Negeri 4 hargomulyo*

- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dalam penguasaan IPTEK kepada seluruh warga sekolah.
- c. Membiasakan berperilaku baik sesuai dengan norma-norma agama , budaya dan karakter bangsa.
- d. Meningkatkan kualitas kelulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- e. Membimbing siswa dan mengembangkan minat dan bakat siswa.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

3. Identitas Sekolah

1) Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 4 Hargomulyo
NSS	: 10.11.20.40.3250
Status	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1984
Alamat	: Dusun Jombang
Desa	: 44 Telogorejo
Kecamatan	: Sekampung
Kabupaten/Kota	: Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Akreditasi	: B
Jumlah Kelas	: 6

Luas Tanah Seluruhnya : 7500 M²
 Luas Bangunan : 3500 m²
 Luas Kebun/Halaman : 4000 m²
 Status Tanah : Tanah Desa

2) Identitas Kepala Sekolah

a) Nama : YULIANA MEI TARINI, S.Pd.
 b) NIP : 19840510 200903 2 001
 c) Jenis Kelamin : Perempuan
 d) Tempat, Tgl. Lahir : Hargomulyo, 05 Mei 1984
 e) Pangkat / Gol : Penata Tk.I / III.d
 f) Pendidikan Terakhir : SI

4. Sarana dan Prasarana Sekolah

1) Jenis Sarana yang dimiliki Sekolah

Tabel
Sarana Prasarana SD N 4 Hargomulyo

No	Jenis	Keberadaan		Luas (M2)	Fungsi	
		Ada	Tidak Ada		Ya	Tidak
1	Ruang Kepala Sekolah	√	-	3	√	-
2	Ruang wakil Kepala Sekolah	-	-	-	-	-
3	Ruang Guru	√		8	√	-
4	Ruang Layanan bimbingan penyuluhan	-	-	-	-	-
5	Ruang Tamu	√	-	5	√	-
6	Ruang UKS	√	-	6	√	-

7	Ruang Perpustakaan	√	-	6	√	-
8	Ruang Media dan Alat bantu PBM	-	-	-	-	-
9	Ruang Penjaga Sekolah	√	-	-	√	-
10	Ruang / Pos Keamanan	-	-	-	-	-
11	Aula / Serba guna	-	-	-	-	-
12	Gudang	√	-	4	√	-
13	Kantin Sekolah	√	-	4	√	-
14	Halaman Sekolah	√	-	22	√	-

2) Ruang Kelas

Tabel
Ruang Kelas SD N 4 Hargomulyo

No	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Jumlah kelas	6	2	4	-
2.	Jumlah Rombongan Belajar	6	2	4	-
3.	Perpustakaan	-	-	-	-
4.	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1	-
5.	Ruang Guru	1	1	-	-
6.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-
7.	Ruang UKS	-	-	-	-
8.	Ruang Komputer	-	-	-	-
9.	Tempat Parkir	1	1	-	-
10	Gudang	-	-	-	-
11.	WC. Guru	1	1	-	-
12.	WC.Siswa	2	2	-	-

3) Ruang Komputer

- a. Luas : 4
- b. Jumlah Komputer : 2 Unit
- c. LCD Projektor : -
- d. AC : -
- e. Pemanfaatan : 6 Jam / minggu
- f. Kepemilikan : Milik Sekolah
- g. Jumlah Instruktur : 1 Orang

4) Kamar Mandi dan WC

Tabel
Kamar Mandi dan WC SD N 4 Hargomulyo

Peruntukan	Keberadaan		Luas (M2)	Jumlah	Kondisi	
	Ada	Tidak Ada			Baik	Tidak Baik
Kepala Sekolah/Guru/Karyawan Laki-laki	√	-	3	1	√	-
Kepala Sekolah/Guru/Karyawan Perempuan	√	-	3	1	√	-
Siswa Laki-laki	√	-	2	2	√	-
Siswa Perempuan	√	-	2	2	√	-

5) Prasarana

Tabel
Prasarana SD N 4 Hargomulyo

Jenis	Keberadaan		Berfungsi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Instalasi Listrik	√	-	√	-
Jaringan Listrik	√	-	√	
Jaringan Telpon	-	√	-	√
Internet	-	√	-	√
Akses Jalan	√	-	-	√

6) Alat Bantu Ajar

Tabel
Alat Bantu Ajar SD N 4 Hargomulyo

	Alat	Jumlah	Tahun Pengadaan	Kondisi	
				Baik	Rusak
1	Kerangka Manusia	1	2006	-	√
2	Kit IPA	2	2007	√	-
3	Organ Tubuh	1	2006	-	√

7) Sarana Lain yang dimiliki sekolah

- a) Tempat Ibadah (Mushola)
- b) Tempat parkir Guru dan siswa
- c) Tempat Parkir Sepeda Siswa
- d) Kantin Sekolah

5. Keadaan Pegawai SD N 4 Hargomulyo

Guru dan kariawan SD N 4 Hargomulyo kecamatan Sekampung sampai saat ini berjumlah 11 orang, 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru mapel, 1 orang operator dan 1 orang penjaga sekolah. Dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel
Keadaan Guru dan Kariawan SD N 4 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama / NIP	Jabatan	Mengajar Kelas
1	Yuliana Mei Tarini, S.Pd 19840510 200903 2 001	Kepala Sekolah	PKn
2	Umayah, S.Pd 19660307 198603 2 006	Guru Kelas	VI
3	Kun Maryatin, S.Pd 19630612 198612 2 013	Guru Kelas	I
4	Sumaryati, S.Pd.Sd 19610508 198203 2 004	Guru Kelas	IV
5	Sukarti Ningsih, S.Pd	Guru Kelas	V
6	Endah Dwi Rahmawati, M.Pd	Operator	
7	Joko Basuki S.Pd	Guru PJOK	I-VI
8	Kholifatun Khasanah S.Pd.	Guru Kelas	II
9	Rina Puspita Sari, S.Pd	Guru Kelas	III
10	Enggar Yahya Himawan	Guru PAI,	I-VI
11	Sumadi	-	-

6. Keadaan Siswa SD N 4 Hargomulyo

Jumlah siswa SD N 4 Hargomulyo, berjumlah 184 siswa yang terdiri dari 99 siswa laki-laki dan 85 siswa perempuan. Adapun rincian dari keseluruhan siswa perkelas adalah sebagai berikut :

Tabel
Keadaan Siswa SD N 4 Hargomulyo
Tahun Pelajaran 2020/2021

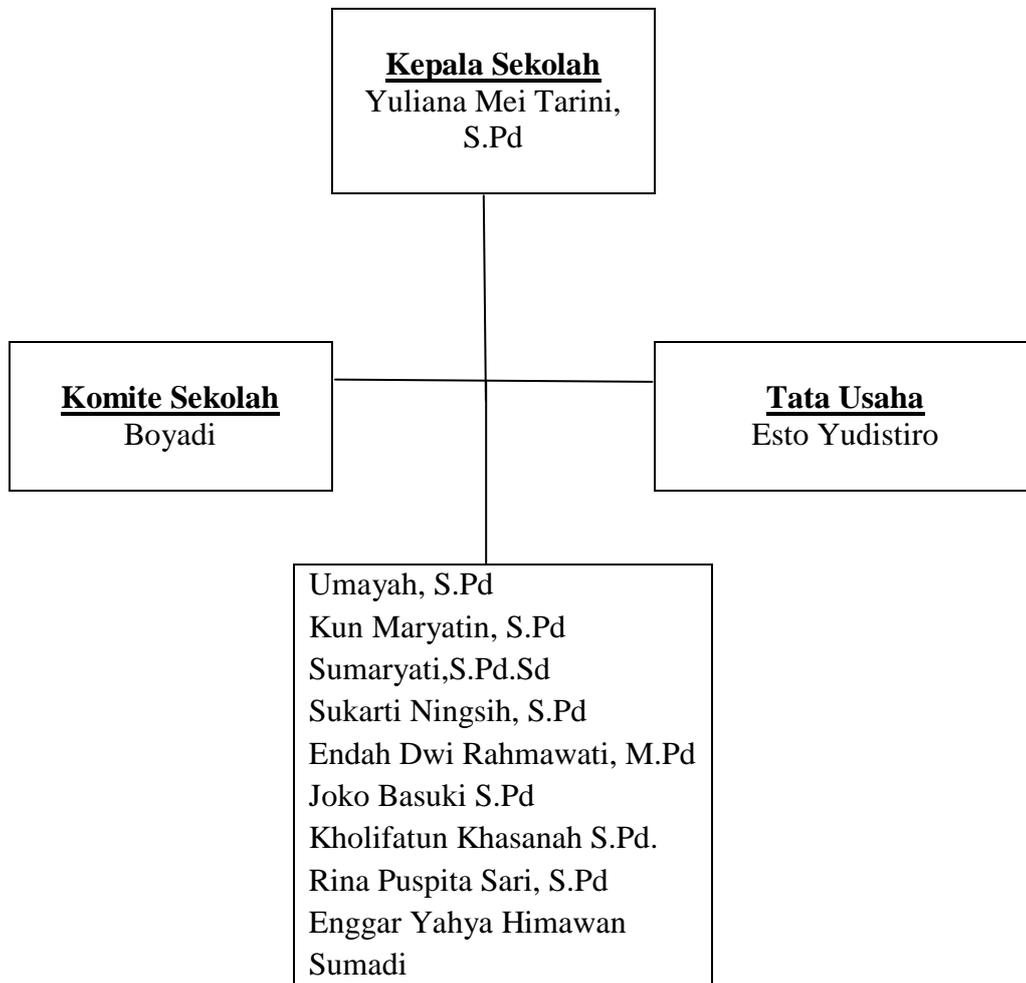
Murid	Jumlah Murid Per Kelas						Total
	1	2	3	4	5	6	
Laki-laki	8	11	10	7	8	8	52
Perempuan	7	6	9	6	7	3	38
Total	15	17	19	13	15	11	90

Sumber : Dokumentasi SD N 4 Hargomulyo

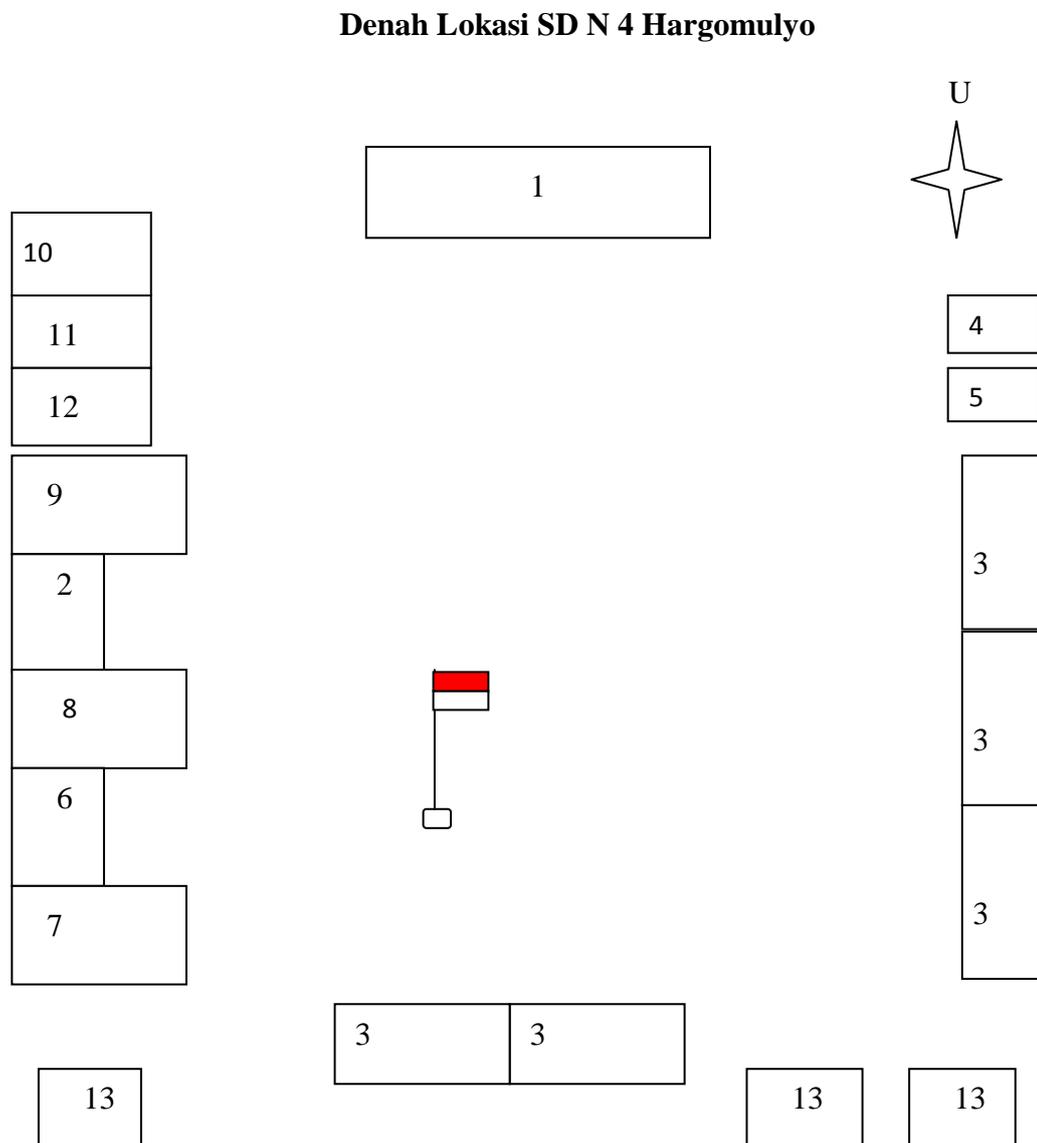
7. Struktur Organisasi SD N 4 Hargomulyo

Struktur organisasi SD N 4 Hargomulyo sebagai berikut:

Struktur SD N 4 Hargomulyo



8. Denah Lokasi SD N 4Hargomulyo



Keterangan :

- | | | |
|------------------------|-------------------------|------------|
| 1. Gedung Masuk | 7. Ruang Guru | 13. kantin |
| 2. Parkir Siswa | 8. Perpustakaan | |
| 3. Ruang belajar siswa | 9. Ruang Kepala Sekolah | |
| 4. WC Siswa | 10. Masjid | |
| 5. WC Guru | 11. Perpustakaan | |
| 6. Parkir Guru | 12. UKS | |

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan Media Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana peneliti berkolaborasi dengan guru yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan Metode *drill*. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan Metode *drill*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi dan peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, serta data kegiatan aktivitas mengajar guru diukur dan dicatat dalam lembar observasi guru .

a. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari senin, tanggal 24 Agustus 2020 dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Pertemuan kedua pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020 dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Pertemuan ketiga pada hari Rabu, 26 Agustus 2020 dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.. Tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode *drill* sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan Metode *drill*. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket Pendidikan Agama Islam kelas IV.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal posttest. Lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal posttest siklus I dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada penelitian ini, penulis memberikan tes awal (pretest), mengukur kemampuan awal sebelum diterapkannya metode tersebut. Selanjutnya memberikan tes akhir (postes) untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan Metode *drill*, yaitu di akhir masing-masing siklus pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 24 Agustus 2020. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00. dengan materi yang dipelajari adalah mengenai Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt., serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill dimulai, guru memberikan soal pretes mengenai materi yang akan disampaikan yaitu tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

b) Kegiatan Inti

Setelah soal pretes selesai dikerjakan, guru mulai menerapkan Metode Drill dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah untuk melakukan sesuatu beserta jawabannya untuk siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan baik-baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Guru memperhatikan dan memeriksa jawaban dari siswa baik tertulis ataupun lisan. Kemudian menyuruh siswa mengulang kembali untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan tadi.
- 5) siswa mengulang kembali apa yang diperintahkan oleh guru.
- 6) Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa kali hingga siswa menjawab atau melaksanakan apa yang diperintahkan dengan benar..

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk

pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdo`a bersama dan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 - 11.00. Materi yang dipelajari adalah Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt..

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do`a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt., serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah untuk melakukan sesuatu beserta jawabannya untuk siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan baik-baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Guru memperhatikan dan memeriksa jawaban dari siswa baik tertulis ataupun lisan. Kemudian menyuruh siswa mengulang kembali untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan tadi.
- 5) siswa mengulang kembali apa yang diperintahkan oleh guru.
- 6) Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa kali hingga siswa menjawab atau melaksanakan apa yang diperintahkan dengan benar.

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah

memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

(3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Agustus 2020. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00. Materi yang dipelajari adalah tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt..

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari materi tersebut, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah untuk melakukan sesuatu beserta jawabannya untuk siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan baik-baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Guru memperhatikan dan memeriksa jawaban dari siswa baik tertulis ataupun lisan. Kemudian menyuruh siswa mengulang kembali untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan tadi.
- 5) siswa mengulang kembali apa yang diperintahkan oleh guru.
- 6) Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa kali hingga siswa menjawab atau melaksanakan apa yang diperintahkan dengan benar.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru meminta siswa untuk mengerjakan beberapa soal berkenaan dengan materi yang sudah dipelajari sebagai evaluasi akhir dari

pembelajaran pada Siklus I (posttest I). Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi / Pengamatan

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar

Observasi kegiatan guru pada siklus I dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menerapkan Metode Drill. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

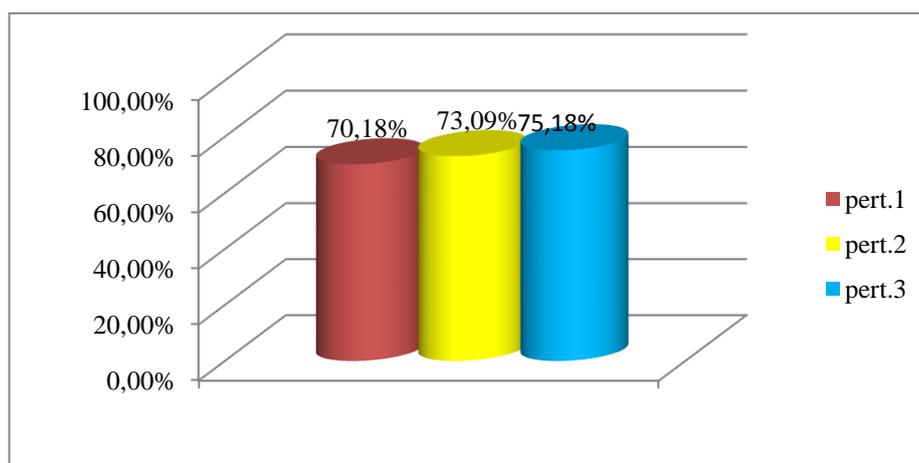
Tabel
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert.1	Pert.2	Pert.3
1.	Membuka pelajaran	70	73	75
2.	Melakukan observasi	65	68	70
3.	Memberikan motivasi siswa	68	68	72
4.	Menyampaikan materi pembelajaran	70	76	80

5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	70	74	76
6.	Guru melakukan pendahuluan/apersepsi	60	62	65
7.	guru memberikan tugas/latihan	80	80	82
8.	Penyampaian penghargaan	70	75	75
9.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	75	78	80
10.	Guru memberikan Evaluasi	64	68	70
11	Menutup pelajaran	80	82	82
Jumlah		772	804	827
Persentase (%)		70,18 %	73,09 %	75,18 %

Grafik

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 70,18 %, pada pertemuan kedua memperoleh persentase 73,09 %, sedangkan

pertemuan ketiga memperoleh persentase 75,18 %. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan cukup baik dengan adanya peningkatan tersebut. Walaupun berdasarkan aspek yang diamati sudah mengalami peningkatan namun belum sepenuhnya. Oleh karena itu, sangat diperlukannya koreksi agar setiap aspek dalam pertemuan selanjutnya pada siklus ke II dapat mengalami peningkatan yang lebih baik lagi

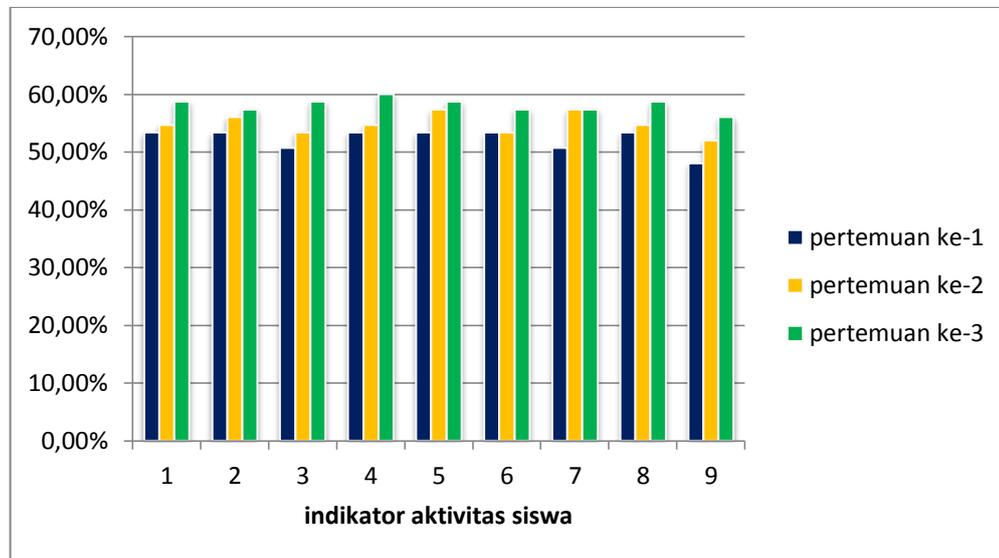
2) Aktivitas Siswa Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus 1 diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan Metode Drill yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan Metode Drill, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I
Siswa Kelas IV SDN 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		1	2	3	
1	Mendengarkan penjelasan materi	53,33%	54,67%	54,67%	55,56%
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	53,33%	56%	57,3%	55,55%
3	Menjawab pertanyaan	50,67%	53,33%	58,67%	54,22%
4	Masing-masing siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru	53,33%	54,67%	60%	56,00%
5	Setiap siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh	53,33%	57,33%	58,67%	56,44%
6	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami	53,33%	53,33%	57,33%	54,66%
7	Menghargai pendapat teman yang lain	50,67%	57,33%	57,33%	55,11%
8	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham	53,33%	54,67%	58,67%	55,56%
9	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan	48%	52%	56%	52,00%
	Rata-rata	52,15 %	54,81 %	58,07%	

Grafik
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I
Siswa Kelas IV SDN 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung
Tahun Pelajaran 2020/2021



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat persentase indikator aktivitas siswa pada saat siswa mendengarkan penjelasan materi pada pertemuan pertama yaitu 53,33%, pertemuan kedua naik yaitu 54,67 % dan pertemuan ketiga naik yaitu 57,92% dengan rata-rata 55,56 %.

Pada indikator aktivitas kedua yaitu siswa sering bertanya apabila dalam kesulitan pada pertemuan pertama 53,33 %, pertemuan kedua naik menjadi 56 %, dan pada pertemuan ketiga naik lagi menjadi 57,3 %, dengan presentase rata-rata 55,55 %.

Indikator aktivitas yang ketiga yaitu siswa menjawab pertanyaan, pada pertemuan pertama yaitu 50,67%, pada

pertemuan kedua turun menjadi 53,33% dan pertemuan ketiga naik yaitu 58,67% dengan rata-rata 54,22 %.

Indikator keempat yaitu tentang siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru, pada pertemuan pertama sebesar 53,33%, dan pada pertemuan kedua naik menjadi 54,67%, dan pada pertemuan ketiga naik lagi menjadi 60% dengan hasil rata-rata 56,00%.

Pada indikator aktivitas kelima yaitu siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh pada pertemuan pertama 53,33%, pertemuan kedua naik menjadi 57,33%, dan pada pertemuan ketiga naik lagi menjadi 58,67%, dengan presentase rata-rata 56,44%.

Pada indikator aktivitas keenam yaitu siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami pada pertemuan pertama 53,33%, pertemuan kedua sama yaitu 53,33%, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 57,33 %, dengan presentase rata-rata 54,66%.

Pada indikator aktivitas ketujuh yaitu siswa menghargai pendapat teman yang lain pada pertemuan pertama 50,67%, pertemuan kedua naik menjadi 57,33 %, dan pada pertemuan ketiga sama yaitu 57,33 %, dengan presentase rata-rata 55,11 %.

Pada indikator aktivitas kedelapan yaitu siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham pada

pertemuan pertama 53,33 %, pertemuan kedua naik menjadi 54,67%, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 58,67%, dengan presentase rata-rata 55,56 %.

Dan pada indikator aktivitas kesembilan yaitu hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan pada pertemuan pertama 48%, pertemuan kedua naik menjadi 52%, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 56%, dengan presentase rata-rata 52,00%.

Secara umum dari keempat hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut dapat dikatakan masih kecil, walaupun terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus 1 belum berlangsung dengan baik, terlihat dari hasil persentase dari pertemuan ketiga masih kecil. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas dengan menerapkan Metode Drill. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

3) Hasil Belajar Siklus I

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus I juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus I).

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 15 siswa pada siklus I. Adapun hasil tes siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel

**Hasil Posttest Pada Siklus I Siswa Kelas IV SDN 4
HargomulyoKecamatanSekampung Tahun Pelajaran2020/2021**

No	Nama Siswa	Hasil tes	KKM	Keterangan
1	Afif Mahmud Zahwani	75	75	Tuntas
2	Aufa Azhar	65	75	Belum tuntas
3	Bilqis Salma	50	75	Belum tuntas
4	Delina Novrianti	60	75	Belum tuntas
5	Faiz Dwi Saputra	75	75	Tuntas
6	Indra Maulana Malik	70	75	Belum tuntas
7	Isal Diva Jaya	75	75	Tuntas
8	Muhammad Musthof Fahri A	80	75	Tuntas
9	Nurvan Enggi Wijaya	60	75	Belum tuntas
10	Rahmad Deni Riski	75	75	Tuntas
11	Ratri Pramudita	75	75	Tuntas
12	Riezka Amelia	75	75	Tuntas
13	Sandria Putri	55	75	Belum tuntas
14	Saskia Putri	65	75	Belum tuntas
15	Syara Tussia	75	75	Tuntas
Jumlah		1015		

Rata-rata	67,67		
Nilai terendah	50		
Nilai tertinggi	80		
Jumlah siswa yang tuntas	8		
Jumlah siswa belum tuntas	7		
Tingkat ketuntasan	53,33 %		

Setelah diketahui hasil posttest Siklus I, peneliti akan membandingkan hasil posttest pada Siklus I dengan hasil pretest. Adapun perbandingan hasil pretest dengan postes pada Siklus I adalah sebagai berikut :

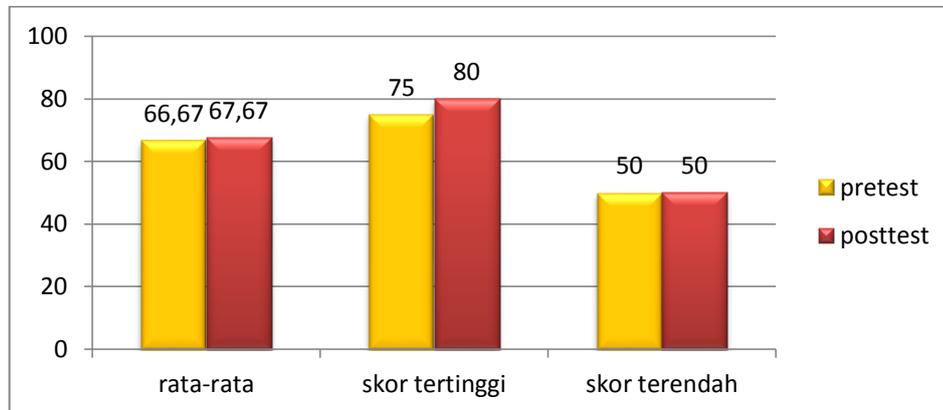
Tabel

Perbandingan Hasil Pretest dengan Posttest Siklus I Siswa Kelas IV SDN 4 HargomulyoKecamatan Sekampung Tahun Pelajaran2020/2021

No	Indikator	Nilai Pretest	Nilai Posttest Siklus I
1	Rata-rata	66,67	67,67
2	Skor tertinggi	75	80
3	Skor terendah	50	50
4	Tingkat ketuntasan	46,67 %	53,33 %

Grafik

Perbandingan Hasil Pretest dengan Posttest Siklus I Siswa Kelas IV SDN 4 HargomulyoKecamatan Sekampung Tahun Pelajaran2020/2021



Grafik

Perbandingan Tingkat Ketuntasan Pretest dengan Posttest Siklus I Siswa Kelas IV SDN 4 HargomulyoKecamatan Sekampung Tahun Pelajaran2020/2021



Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pretest dan posttest mengalami peningkatan, namun peningkatannya sangat kecil. Hal ini dikarenakan pelaksanaan Metode Drill pada Siklus I belum berjalan dengan baik, sehingga hasil yang didapat tidak jauh berbeda dengan hasil sebelum diterapkan Metode Drill.

Grafik

Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus I Siswa Kelas IV SDN 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2020/2021



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 8 siswa dengan persentase 53,33%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 75 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 46,67 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa belum maksimal karena belum mencapai target yang ditentukan, yaitu 75 %.

4. Refleksi Siklus 1

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada posttes sebesar 53,33%,
- 2) Skor tertinggi pada posttest sebesar 80
- 3) Skor terendah pada posttes adalah 50.

- 4) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan..
- 5) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan, baik dari guru maupun dari siswa lain.
- 6) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

- 1) Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa.
- 2) Guru sebaiknya mengarahkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 4) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil/maju di depan kelas.
- 5) Guru dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 30 menit). Pertemuan pertama pada hari Selasa, tanggal 01 September 2020 dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 02 September 2020 dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Pertemuan ketiga pada hari Kamis, tanggal 03 September 2020 dengan materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt. Tahapan dalam pembelajaran siklus II yaitu:

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill sebanyak tiga kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus II materi pokoknya adalah Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill. Desain pembelajaran tergambar pada RPP.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket Pendidikan Agama Islam kelas IV.
- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu format lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal posttest. Lembar observasi

untuk aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal postes siklus II dapat dilihat pada lampiran.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang dirancang dan direncanakan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan Metode Drill, dilaksanakan tes (postes) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan ketiga di akhir pembelajaran.

(1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 01 September 2020. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 10.00. Materi yang dipelajari adalah mengenai Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari Iman Kepada Kitab-Kitab

Allah Swt, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah untuk melakukan sesuatu beserta jawabannya untuk siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan baik-baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Guru memperhatikan dan memeriksa jawaban dari siswa baik tertulis ataupun lisan. Kemudian menyuruh siswa mengulang kembali untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan tadi.
- 5) siswa mengulang kembali apa yang diperintahkan oleh guru.
- 6) Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa kali hingga siswa menjawab atau melaksanakan apa yang diperintahkan dengan benar.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada

seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

(2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 02 September 2020. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 - 11.00. Materi yang dipelajari adalah mengenai Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swtdan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah untuk melakukan sesuatu beserta jawabannya untuk siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan baik-baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Guru memperhatikan dan memeriksa jawaban dari siswa baik tertulis ataupun lisan. Kemudian menyuruh siswa mengulang kembali untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan tadi.
- 5) siswa mengulang kembali apa yang diperintahkan oleh guru.
- 6) Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa kali hingga siswa menjawab atau melaksanakan apa yang diperintahkan dengan benar.

c) Kegiatan akhir

Guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari. Guru memberikan tugas rumah dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah

memahami materi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

(3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 03 September 2020. Pembelajaran dilaksanakan selama dua jam pelajaran (2 x 30 menit) yaitu pada pukul 10.00 – 11.00. Materi yang dipelajari adalah tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan diawali dengan salam dan do'a. Kemudian dilanjutkan dengan memberi apersepsi yaitu dengan mengulas materi sebelumnya yaitu tentang Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt, kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan tujuan mempelajari materi tersebut, serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk dalam kegiatan inti guru memberikan permainan kepada siswa agar merangsang semangat belajar siswa.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan atau perintah untuk melakukan sesuatu beserta jawabannya untuk siswa.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk melakukan sesuatu kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Siswa mendengarkan baik-baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh guru.
- 4) Guru memperhatikan dan memeriksa jawaban dari siswa baik tertulis ataupun lisan. Kemudian menyuruh siswa mengulang kembali untuk melaksanakan sesuatu yang diperintahkan tadi.
- 5) siswa mengulang kembali apa yang diperintahkan oleh guru.
- 6) Kegiatan ini berlangsung sampai beberapa kali hingga siswa menjawab atau melaksanakan apa yang diperintahkan dengan benar.

c) Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari secara bersama-sama. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru meminta siswa untuk mengerjakan beberapa soal berkenaan dengan materi yang sudah dipelajari sebagai evaluasi akhir dari pembelajaran pada Siklus

II (posttest II). Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi / Pengamatan

1) Observasi Aktivitas Guru Pada Saat Mengajar

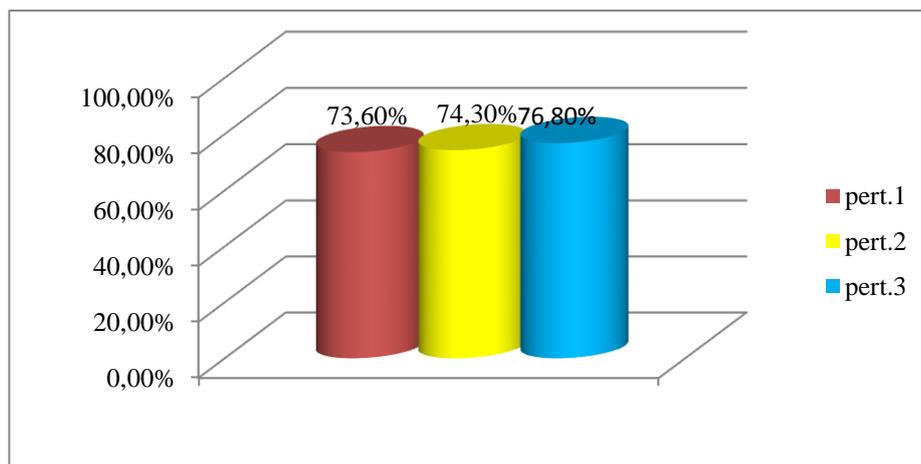
Observasi kegiatan guru pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menerapkan Metode Drill. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Pert.1	Pert.2	Pert.3
1.	Membuka pelajaran	74	75	78
2.	Melakukan observasi	68	70	70
3.	Memberikan motivasi siswa	70	72	75
4.	Menyampaikan materi pembelajaran	80	80	82
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	75	78	80
6.	Guru melakukan pendahuluan/apersepsi	65	65	68
7.	guru memberikan tugas/latihan	81	80	85
8.	Penyampaian penghargaan	75	73	78
9.	Menyimpulkan hasil pembelajaran	80	80	80
10.	Guru memberikan Evaluasi	68	70	72
11	Menutup pelajaran	80	81	83

Jumlah	816	824	851
Persentase (%)	73,6 %	74,3 %	76,8 %

Grafik
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I



Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama memperoleh persentase 73,60 %, pada pertemuan kedua memperoleh persentase 74,30 %, sedangkan pada pertemuan ketiga memperoleh persentase 76,80%. Maka dapat dikatakan terjadi peningkatan di tiap pertemuan. Peningkatan tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan semakin baik, dan lebih baik dari siklus I.

2) Aktivitas Siswa Siklus II

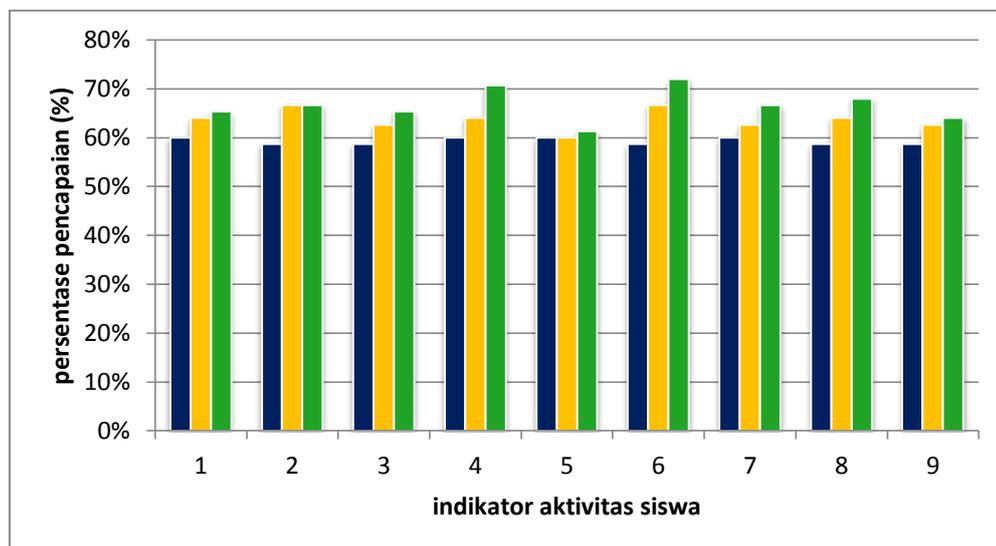
Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus II diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas dengan menerapkan Metode Drillyang disesuaikan dengan lembar observasi yangtelah dipersiapkan oleh peneliti. Observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi. Setelah diterapkan metode, didapat data-data siswa berkenaan kegiatan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran sebagai berikut.

Tabel
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian			Rata-rata
		1	2	3	
1	Mendengarkan penjelasan materi	60 %	64 %	65,33 %	63,11%
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	58,67 %	66,67 %	66,67 %	64,00%
3	Menjawab pertanyaan	58,67 %	62,67 %	65,33 %	62,22%
4	Masing-masing siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru	60 %	64 %	70,67 %	64,89%
5	Setiap siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh	60 %	60 %	61,33 %	60,44%

6	Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami	58,67 %	66,67 %	72 %	65,78%
7	Menghargai pendapat teman yang lain	60 %	62,67 %	66,67 %	63,11%
8	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham	58,67 %	64 %	68 %	63,56%
9	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan	58,67 %	62,67 %	64 %	61,78%
	Rata-rata	59,26%	63,71%	66,67%	

Grafik
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus II



Pada tabel dan grafik di atas dapat dilihat indikator siswa mendengarkan penjelasan materi pada pertemuan satu yaitu 60%, pertemuan kedua naik menjadi 64% dan pertemuan ketiga naik dengan persentasi lebih tinggi yaitu 65,33 % dengan rata – rata 63,11%.

Pada indikator aktivitas kedua yaitu Siswa sering bertanya apabila dalam kesulitan pada pertemuan pertama 58,67 %, pertemuan kedua naik menjadi 66,67 %, dan pada pertemuan ketiga sama yaitu 66,67%, dengan presentase rata-rata 64,00 %.

Indikator aktivitas yang ketiga yaitu Siswa menjawab pertanyaan, pada pertemuan pertama yaitu 58,67%, pada pertemuan kedua naik menjadi 62,67% dan pertemuan ketiga naik menjadi 65,33 % dengan rata-rata 62,22 %.

Indikator keempat yaitu Siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru pada pertemuan pertama sebesar 60%, pada pertemuan kedua naik menjadi 64%, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 70,67 % dengan hasil rata-rata 64,89%.

Pada indikator aktivitas kelima yaitu siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh pada pertemuan pertama 60%, pertemuan kedua sama yaitu 60%, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 61,33 %, dengan presentase rata-rata 60,44%.

Pada indikator aktivitas keenam yaitu siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami pada pertemuan pertama 58,67 %, pertemuan kedua naik menjadi 66,67 %, dan pada pertemuan

ketiga naik lagi menjadi 72%, dengan presentase rata-rata 65,78%.

Pada indikator aktivitas ketujuh yaitu siswa menghargai pendapat teman yang lain pada pertemuan pertama 60%, pertemuan kedua naik menjadi 62,67 %, dan pada pertemuan ketiga naik lagi menjadi 66,67 %, dengan presentase rata-rata 63,11%.

Pada indikator aktivitas kedelapan yaitu siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham pada pertemuan pertama 58,67 %, pertemuan kedua naik menjadi 64%, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 68%, dengan presentase rata-rata 63,56%.

Dan pada indikator aktivitas kesembilan yaitu hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan pada pertemuan pertama 58,67 %, pertemuan kedua naik menjadi 62,67 %, dan pada pertemuan ketiga naik menjadi 64%, dengan presentase rata-rata 61,78%.

Secara umum dari keempat hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut mulai dari pertemuan pertama sampai ketiga maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus II sudah berlangsung dengan baik.

3) Hasil Belajar Siklus II

Selain mengumpulkan data tentang kegiatan aktivitas siswa, pada pertemuan ketiga di Siklus II juga melakukan evaluasi pembelajaran (Posttest Siklus II).

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas IV dengan jumlah 15siswa pada siklus II.

Adapun hasil tes (Posttest) pada Siklus II adalah sebagai berikut :

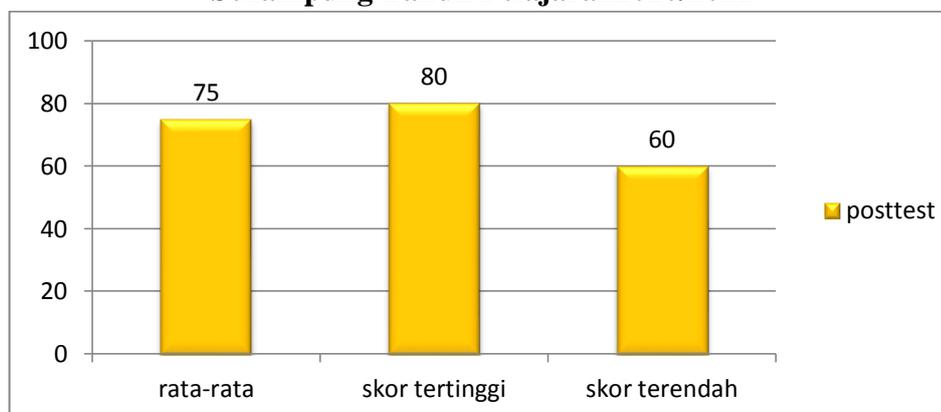
Tabel
Hasil Posttest Pada Siklus IISiswa Kelas IV SDN 4 HargomulyoKecamatan
Sekampung Tahun Pelajaran2020/2021

No	Nama Siswa	Hasil Tes	KKM	Keterangan
1	Afif Mahmud Zahwani	80	75	Tuntas
2	Aufa Azhar	75	75	Tuntas
3	Bilqis Salma	65	75	Tuntas
4	Delina Novrianti	75	75	Tuntas
5	Faiz Dwi Saputra	80	75	Tuntas
6	Indra Maulana Malik	75	75	Belum tuntas
7	Isal Diva Jaya	80	75	Tuntas
8	Muhammad Musthof Fahri A	80	75	Tuntas
9	Nurvan Enggi Wijaya	75	75	Tuntas
10	Rahmad Deni Riski	75	75	Tuntas
11	Ratri Pramudita	60	75	Tuntas
12	Riezka Amelia	75	75	Tuntas
13	Sandria Putri	75	75	Belum tuntas

14	Saskia Putri	75	75	Tuntas
15	Syara Tussia	80	75	Tuntas
Jumlah		1125		
Rata-rata		75		
Nilai terendah		60		
Nilai tertinggi		80		
Jumlah siswa yang tuntas		13		
Jumlah siswa belum tuntas		2		
Tingkat ketuntasan		86,67 %		

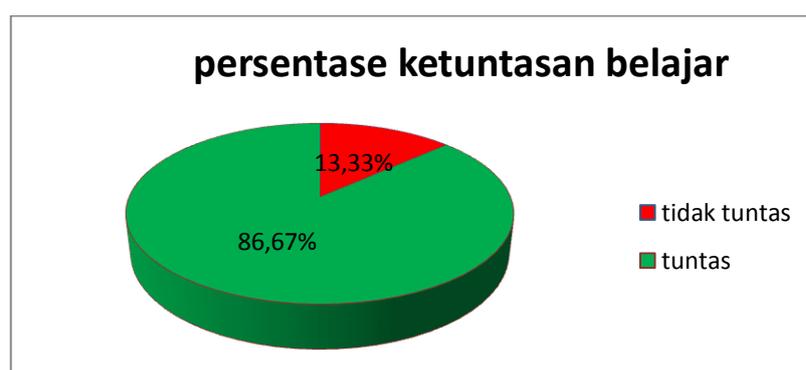
Grafik

Hasil Posttest Siklus II Siswa Kelas IV SDN 4 HargomulyoKecamatan Sekampung Tahun Pelajaran2020/2021



Grafik

Presentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus II Siswa Kelas IV SDN 4 HargomulyoKecamatan Sekampung Tahun Pelajaran2020/2021



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 13 siswa dengan persentase 86,67%. Sedangkan persentase siswa yang memperoleh nilai < 75 dan masuk kategori belum tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 13,33%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa telah mencapai target yang ditentukan, yaitu 75%.

4. Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Skor tertinggi pada posttest sebesar 80
- 2) Skor terendah pada posttest adalah 60.
- 3) Tingkat kelulusan siswa pada posttest sebesar 86,67%.
- 4) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menerapkan Metode Drill, sehingga siswa lebih paham terhadap materi tentang Akhlak terpuji dalam pergaulan remaja yang telah disampaikan.
- 5) Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- 6) Adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

C. Analisis Data dan pembahasan

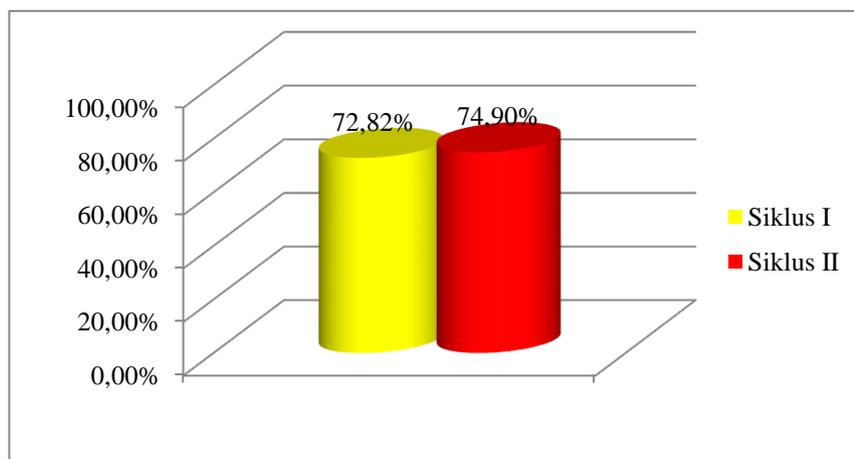
1. Analisis Aktivitas Guru pada siklus I dan II

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru diperoleh data bahwa guru telah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum maksimal dilakukan. Untuk melihat perbandingan aktivitas guru saat pembelajaran siklus I dan siklus II dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel
Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

	Pert. 1	Pert. 2	Pert. 3	Rata-rata
Siklus I	70,18 %	73,09 %	75,18 %	72,82 %
Siklus II	73,6 %	74,3 %	76,8 %	74,9 %

Grafik
Perbandingan Presentase Rata-Rata Aktivitas Guru
Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II

secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh nilai rata-rata 72,82% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 74,9%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran dari siklus I ke siklus II yaitu 2,02 %. Dengan demikian, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

2. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I Dan II

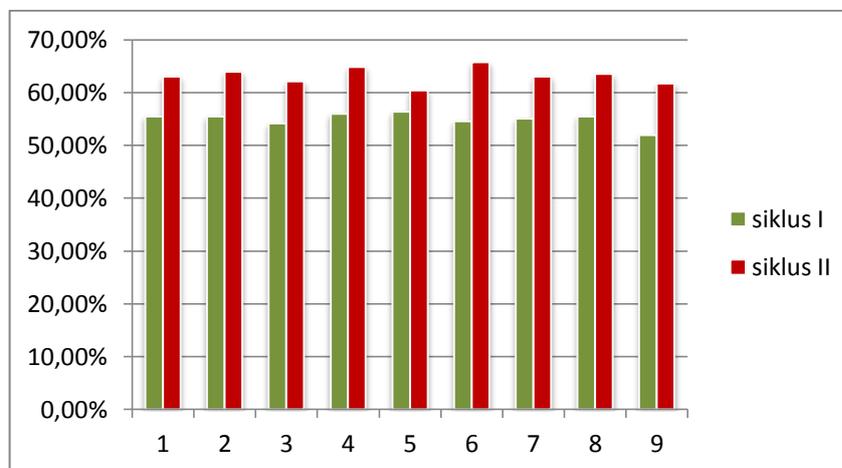
Selain kegiatan guru, dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menerapkan metode Drill pada siklus I dan siklus II. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan Metode Drill pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel
Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa

No	Indikator Aktivitas siswa yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Mendengarkan penjelasan materi	55,56 %	63,11 %
2	Sering bertanya apabila dalam kesulitan	55,55 %	64,00 %
3	Menjawab pertanyaan	54,22 %	62,22 %
4	Masing-masing siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru	56,00 %	64,89 %
5	Setiap siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh	56,44 %	60,44 %
6	Siswa saling menyampaikan	54,66 %	65,78 %

	informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami		
7	Menghargai pendapat teman yang lain	55,11 %	63,11 %
8	Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham	55,56 %	63,56 %
9	Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan	52,00 %	61,78 %
Rata-rata		55,01%	63,21%

Grafik
Perbandingan Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa



1. Mendengarkan penjelasan materi

Pada awal siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 55,56 %. Beberapa siswa belum memperhatikan penjelasan guru dan masih banyak yang bermain saat guru menjelaskan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru dalam menjelaskan materi, perhatian guru tertuju kepada seluruh siswa dan membantu siswa tersebut menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk

memperhatikan penjelasan guru. Beberapa perhatian siswa terfokus ke depan memperhatikan proses pembelajaran. Akhirnya pada siklus II rata-rata persentase aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 63,11 %.

2. Sering bertanya apabila dalam kesulitan

Pada aspek bertanya, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 55,55 % dan pada siklus II adalah 64,00 %. Pada aspek ini dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah mulai terlatih dalam mengungkapkan rasa keingin-tahuannya pada saat proses pembelajaran.

3. Menjawab pertanyaan

Pada aspek siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun siswa lainnya, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 54,22 % dan pada siklus II adalah 62,22 %. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru ataupun siswa lainnya.

4. Masing-masing siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru

Pada aspek siswa memikirkan jawaban pertanyaan yang diberikan oleh guru, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 56,00 % dan pada siklus II adalah 64,89 %. Dari data tersebut maka

dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa belajar dengan sungguh-sungguh untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

5. Setiap siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh

Pada aspek siswa menyatukan jawaban pertanyaan yang mereka peroleh, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 56,44 % dan pada siklus II adalah 60,44 %. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa belajar mampu menyimpulkan dari berbagai jawaban untuk dijadikan satu sebagai hasil akhir.

6. Siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami

Pada aspek siswa saling menyampaikan informasi dengan menggunakan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 54,66 % dan pada siklus II adalah 65,78 %. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa dan kata-kata yang jelas dan mudah dipahami.

7. Menghargai pendapat teman yang lain

Pada aspek siswa menghargai pendapat teman yang lain, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 55,11% dan pada siklus II adalah 63,11 %. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus

I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah dapat menunjukkan sikap menghargai pendapat teman yang lain.

8. Siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham

Pada aspek siswa saling membantu jika siswa yang lain ada yang belum paham, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 55,56 % dan pada siklus II adalah 63,56 %. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa mulai terlatih untuk membantu teman yang mengalami kesulitan/belum paham dalam belajar.

9. Hasil diskusi kelompok besar dipresentasikan

Pada aspek siswa mempresentasikan hasil diskusi, siklus I memperoleh rata-rata persentase adalah 52,00 % dan pada siklus II adalah 61,78 %. Dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa siklus I dan II terjadi peningkatan. Peningkatan pada aspek ini karena siswa sudah berani mempresentasikan hasil diskusi mereka.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan II

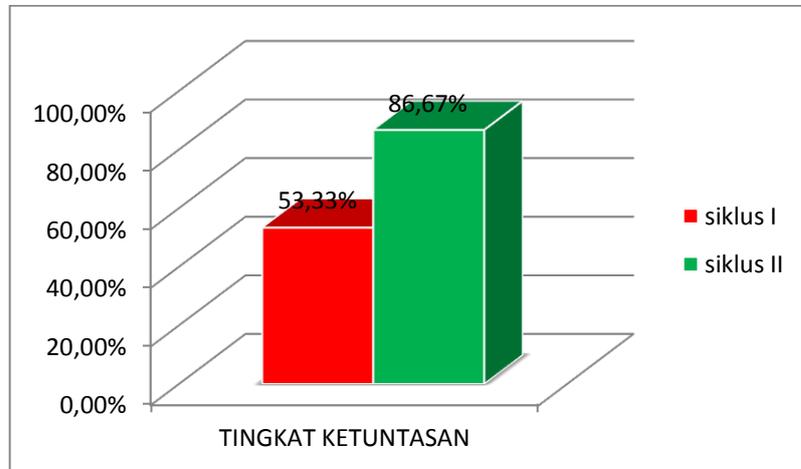
Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil peningkatan belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV dengan menerapkan Metode Drill dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		Pretes	Postes	Pretes	Postes
1	Rata-rata	66,67	67,67	67,67	75
2	Skor Tertinggi	75	80	80	80
3	Skor Terendah	50	50	50	60
4	Tingkat Ketuntasan	46,67 %	53,33 %	53,33 %	86,67 %

Berdasarkan pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan mengalami peningkatan setiap siklusnya. Data hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hasil pretes rata-rata 66,67 dengan tingkat ketuntasan 46,67 % dan hasil postes rata-rata 67,67 dengan tingkat ketuntasan 53,33%. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pretest ke posttest. Pada siklus II hasil pretes rata-rata 67,67 dengan ketuntasan 53,33% dan hasil postes rata-rata 75 dengan tingkat ketuntasan 86,67 %. Dengan demikian tingkat ketuntasan mengalami peningkatan dari pretest ke posttest

Grafik
Persentase Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Pada Siklus I Dan Siklus II Siswa Kelas IV SDN 4 Hargomulyo Kecamatan
Sekampung Tahun Pelajaran 2020/2021



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui sebesar 53,33%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86,67%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 33,34%.

Maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang ditentukan yaitu 75 %.

Penerapan Metode Drill dalam pembelajaran dirasa cocok digunakan dalam proses pembelajaran, karena Model tersebut dapat menarik perhatian siswa dan membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas IV.

Metode Drill memang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Kelas IV SDN 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini

sesuai hasil observasi yang dilakukan peneliti dan guru bidang studi kepada seluruh siswa tentang penerapan Metode Drill yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Jadi dapat dipahami bahwa penerapan Metode Drill dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Dengan begitu kegiatan belajar di kelas dapat menjadi lebih interaktif, dan hasil belajar dapat meningkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Drill dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Siswa Kelas IV SDN 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Tahun Pelajaran 2020/2021 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar siswa yang selalu meningkat pada setiap pertemuan di tiap siklus, serta hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Mengingat target pencapaian hasil belajarnya sebesar 75% dan ternyata ketuntasan hasil belajar pada siklus II mencapai 86,67%. Maka penelitian ini berhasil karena terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa yang telah melewati target.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis merekomendasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada tenaga pengajar untuk dapat menggunakan Metode Drill dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kepada para peserta didik agar lebih ditingkatkan lagi semangat belajar terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam agar hasil belajar semakin baik lagi.

3. Kepada pihak sekolah, agar lebih memperhatikan dalam memberikan pelayanan fasilitas, terutama dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran.

SILABUS

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Sekolah : SD

Kelas/semester : V (lima) / 1 (satu)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kompetensi Inti :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengar cerita kitab suci dan para nabi yang menerimanya. • Mencermati kandungan ajaran pokok kitab suci secara klasikal atau individual <p>Menanya memotivasi siswa bertanya, misalnya : Mengapa kita berpedoman pada ajaran al-Qur'an?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja nilai-nilai yang ada dalam al- Qur'an? <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang kandungan kitab suci yang diberikan kepada para rasul • Menganalisis kandungan masing-masing kitab suci Allah 	<p>Tugas Menuliskan kandungan isi Al-Qur'an</p> <p>Portofolio Membuat laporan tentang kandungan isi al-Qur'an</p> <p>Tes Kemampuan kognitif dengan dengan bentuk soal tes pilihan ganda</p>	2 x 4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Al Quran dan terjemahnya • Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD • Buku Kisah Nabi dan Rasul • Poster tulisan • Multimedia Interaktif/ CD Interaktif /Video

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis nilai-nilai pedoman hidup dalam al-Qur'an • Menyimpulkan nilai-nilai pedoman hidup dalam al-Qur'an <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca secara kelompok atau individual • Menanggapi hasil presentasi atau diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah) • Membuat resume dibantu dan dibimbing guru 			

Mengetahui,
Kepala Sekolah,



Yuliana Mei Tarini
NIP 19850110 200903 2 001



Hargomulyo, 2020

Guru Pendidikan Agama Islam,



Enggar Yahya Himawan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 1
Materi Pokok : Kitab-kitab Allah Swt.
Siklus/Pertemuan ke- : 1(satu) / 1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	
2.	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.1 Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi, dan teknik make a mach, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan tepat
2. Siswa mampu beriman kepada kitab-kitab Allah.

D. Materi Pembelajaran

Cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan meyakini bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya melalui Malaikat Jibril. Kitab-kitab tersebut harus dijadikan pedoman hidup untuk menuntun dan mengatur cara kita bersikap dan berperilaku, guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
Papan tulis
2. Alat
Spidol
3. Sumber Belajar
Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD/MI, Penulis: Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail, Kemdikbud Jakarta, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. c. Guru menyapa peserta didik, d. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan h. Sebelum poses pembelajaran dengan metode drill dimulai, guru memberikan soal pretes kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok mencermati Q.S an-nisa/: 3 dan membacanya secara bergantian. b. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan Q.S an-nisa/: 3 dan artinya.• Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. c. Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut• Guru memberikan penguatan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.• Dengan menggunakan metode drill, guru membagikan soal postes d. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengidentifikasi Q.S an-nisa/: 3 e. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S an-nisa/: 3 dan maknanya.• Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).	50 menit
3.	Penutup a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal nama-	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	nama kitab Allah dan nama rasul yang membawanya dengan baik; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	



Hargomulyo, 25 Agustus 2020
 Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

Enggar Yahya Himawan

H. Penilaian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap Spiritual

- Jenis Penilaian : Non Tes
- Teknik Penilaian : Penilaian diri
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir	Nomor 1
2	Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	Nomor 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :

Kelas / Semester : V / Ganjil

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Kita meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir					

2	Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh -----x100 = Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap Sosial

- Kelas/Semester : V/1
- Jenis Tes : Non tes
- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- Instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																				Skor
		Kerjasama				Kekompakan				Tanggungjawab				Inisiatif				Disiplin				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
dst.																						
CATATAN:																						
4 = Membudaya (Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).																						
3 = Mulai Berkembang (Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).																						

- 2 = Mulai Terlihat (Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
 1 = Belum Terlihat (Apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- c. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes tulis
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Nomor 1-10

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Tes Tulis
 Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	1. Iman kepada kitab-kitab allah adalah rukun iman yang ke! 2. Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt?

RUBRIK PENILAIAN

Skor tiap nomor = 1
 Skor maksimal = 10

$$\dots\dots\dots \times 100 = \dots\dots\dots$$

Skor akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}}$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 1
Materi Pokok : Kitab-kitab Allah Swt dan Rasul yang membawanya
Siklus/Pertemuan ke- : 1(satu) / 2(dua)
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	
2.	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.2. Menyebutkan empat nama kitab suci 3.2.3 Mengungkapkan empat nama nabi penerima kitab suci

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi, dan teknik make a mach, peserta didik mampu:

3. Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan tepat
4. Siswa mampu beriman kepada kitab-kitab Allah.
5. Mengungkapkan empat nama nabi penerima kitab suci dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Ada empat kitab suci yang diturunkan Allah Swt, antara lain:

- a. Kitab Taurat Kitab. Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. kurang lebih pada abad 12 SM (sebelum masehi) di daerah Israil dan Mesir. Kitab Taurat menggunakan bahasa Ibrani

- b. Kitab Zabur. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dāwūd a.s. Ketika beliau menduduki tahta sebagai raja Bani Israil pada abad 10 SM di tanah Kanan.
- c. Kitab Injil. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi ʿĪsā a.s. pada sekitar abad 1 Masehi di daerah Yerusalem. Dalam bahasa Yunani Injil berarti kabar selamat, pelajaran yang baru atau kabar gembira.
- d. Kitab al-Qurʾān. Kitab al-Qurʾān mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada abad 6 Masehi di Mekah. Peristiwa turunnya ayat al-Qurʾān atau dikenal dengan Nuzulul Quran, terjadi pertama kali ketika Nabi Muhammad menyendiri di Gua Hira, Mekah. Turunnya al-Qurʾān menandai awal diangkatnya Muhammad saw. sebagai Rasulullah (utusan Allah). Usia beliau saat itu genap 40 tahun. Al-Qurʾān terdiri dari 114 surah, terbagi dalam 30 juz dan 6666 ayat. al-Qurʾān diwahyukan selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Qurʾān menyempurnakan seluruh hukum-hukum Allah Swt. yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Ia diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi semesta alam atau disebut juga Rahmatan lilʿĀlamin.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

4. Media
Kartu bertuliskan kitab-kitab Allah dan nama rasulnya.
5. Alat
 - a. Kertas
 - b. Spidol
 - c. Gunting
 - d. Lem
6. Sumber Belajar
Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD/MI, Penulis: Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail, Kemdikbud Jakarta, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>e. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoʿa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>f. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>g. Guru menyapa peserta didik,</p> <p>h. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>h. Sebelum poses pembelajaran dengan metode drill dimulai, guru memberikan soal pretes kepada siswa.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. • Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. 	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>c. Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing kelompok mendiskusikan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. Guru memberikan penguatan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. Dengan menggunakan metode drill, guru membagikan soal postes <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengidentifikasi nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah). 	
3.	<p>Penutup</p> <p>e. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>f. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>g. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal nama-nama kitab Allah dan nama rasul yang membawanya dengan baik;</p> <p>h. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	20 menit



Hargomulyo, 25 Agustus 2020
Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

Enggar Yahya Himawan

H. Penilaian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap Spiritual

- e. Jenis Penilaian : Non Tes
- f. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- g. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

h. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir	Nomor 1
2	Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	Nomor 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Kita meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir					
2	Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI		NILAI AKHIR		
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh -----x100 = Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap Sosial

- f. Kelas/Semester : V/1
 g. Jenis Tes : Non tes
 h. Teknik Penilaian : Observasi
 i. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
 j. Instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati	Skor
----	------------	--------------------	------

		Kerjasama				Kekompakan				Tanggungjawab				Inisiatif				Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
dst.																					

CATATAN:

- 4 = Membudaya (Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- 3 = Mulai Berkembang (Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 2 = Mulai Terlihat (Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- 1 = Belum Terlihat (Apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

3. Pengetahuan

- e. Jenis Penilaian : Tes
- f. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- g. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes tulis
- h. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya.	Nomor 1-10

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : V / Ganjil

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menyebutkan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya.	1. Kitab Zabur diturunkan kepada nabi.....
		2. Kitab Al-Quran diturunkan kepada nabi

RUBRIK PENILAIAN

Skor tiap nomor = 1

Skor maksimal = 10

Skor akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 1
Materi Pokok : Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada di dalam kitab suci
Siklus/Pertemuan ke- : 1(satu) / 3(tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	
2.	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.4 Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi, dan teknik make a mach, peserta didik mampu:

6. Peserta didik mampu berperilaku terpuji.
7. Siswa mampu beriman kepada kitab-kitab Allah.
8. Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

D. Materi Pembelajaran

Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci adalah:

- a. Ajaran terpuji kepada Sang Pencipta Allah Swt.
- b. Ajaran terpuji kepada sesama manusia.
- c. Ajaran terpuji kepada hewan, dan tumbuhan.
- d. Ajaran terpuji kepada diri sendiri.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

7. Media

Kartu bertuliskan Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

8. Alat

- e. Kertas
- f. Spidol
- g. Gunting
- h. Lem

9. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD/MI, Penulis: Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail, Kemdikbud Jakarta, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">i. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;j. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.k. Guru menyapa peserta didik,l. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakanh. Sebelum poses pembelajaran dengan metode drill dimulai, guru memberikan soal pretes kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam kitab Allah Swt.b. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci.• Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.c. Mengexplorasi<ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mendiskusikan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya.• Guru memberikan penguatan Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci.• Dengan menggunakan metode drill, guru membagikan soal postesd. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengidentifikasi Ajaran terpuji yang ada dalam kitab sucie. Mengkomunikasikan<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci• Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi,	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	menyanggah).	
3.	<p>Penutup</p> <p>i. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>j. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>k. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal nama-nama kitab Allah dan nama rasul yang membawanya dengan baik;</p> <p>l. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	20 menit



Hargomulyo, 25 Agustus 2020
Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

Enggar Yahya Himawan

H. Penilaian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap Spiritual

- i. Jenis Penilaian : Non Tes
- j. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- k. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- l. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir	Nomor 1
2	Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	Nomor 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :

Kelas / Semester : V / Ganjil

RUBRIK PENILAIAN

Skor tiap nomor = 1

Skor maksimal = 10

Skor akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 1
Materi Pokok : Kitab-kitab Allah Swt.
Siklus/Pertemuan ke- : 2(dua) / 1(satu)
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	
2.	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.1 Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi, dan teknik make a mach, peserta didik mampu:

9. Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan tepat
10. Siswa mampu beriman kepada kitab-kitab Allah.

D. Materi Pembelajaran

Cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan meyakini bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya melalui Malaikat Jibril. Kitab-kitab tersebut harus dijadikan pedoman hidup untuk menuntun dan mengatur cara kita bersikap dan berperilaku, guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

10. Media

Papan tulis

11. Alat

Spidol

12. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD/MI, Penulis: Feisal Ghazaly dan Achmad Buchori Ismail, Kemdikbud Jakarta, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan m. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> ; n. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. o. Guru menyapa peserta didik, p. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan h. Sebelum poses pembelajaran dengan metode drill dimulai, guru memberikan soal pretes kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok mencermati Q.S an-nisa/: 3 dan membacanya secara bergantian. b. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan Q.S an-nisa/: 3 dan artinya.• Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. c. Mengexplorasi <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut• Guru memberikan penguatan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.• Dengan menggunakan metode drill, guru membagikan soal postes d. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengidentifikasi Q.S an-nisa/: 3 e. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S an-nisa/: 3 dan maknanya.• Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).	50 menit
3.	Penutup m. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru n. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; o. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal nama-nama kitab Allah dan nama rasul yang membawanya dengan baik; p. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. e. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.	



Hargomulyo, 25 Agustus 2020
 Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

Enggar Yahya Himawan

H. Penilaian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap Spiritual

- m. Jenis Penilaian : Non Tes
 n. Teknik Penilaian : Penilaian diri
 o. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 p. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir	Nomor 1
2	Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	Nomor 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN	SKOR
----	------------	-----------------	------

		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Kita meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir					
2	Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh -----x100 = Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap Sosial

- p. Kelas/Semester : V/1
q. Jenis Tes : Non tes
r. Teknik Penilaian : Observasi
s. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
t. Instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Skor				
		Kerjasama				Kekompakan				Tanggungjawab				Inisiatif					Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
dst.																						

CATATAN:

- 4 = Membudaya (Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
3 = Mulai Berkembang (Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku

yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

2 = Mulai Terlihat (Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

1 = Belum Terlihat (Apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penskoran:

Nilai akhir = $\frac{\text{perolehan skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

3. Pengetahuan

m. Jenis Penilaian : Tes

n. Teknik Penilaian : Tes Tulis

o. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes tulis

p. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	Nomor 1-10

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : V / Ganjil

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.	3. Iman kepada kitab-kitab Allah adalah rukun iman yang ke! 4. Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt?

RUBRIK PENILAIAN

Skor tiap nomor = 1

Skor maksimal = 10

Skor akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 1
Materi Pokok : Kitab-kitab Allah Swt dan Rasul yang membawanya
Siklus/Pertemuan ke- : 2(dua) / 2(dua)
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	
2.	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.2. Menyebutkan empat nama kitab suci 3.2.3 Mengungkapkan empat nama nabi penerima kitab suci

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi, dan teknik make a mach, peserta didik mampu:

11. Menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan tepat
12. Siswa mampu beriman kepada kitab-kitab Allah.
13. Mengungkapkan empat nama nabi penerima kitab suci dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Ada empat kitab suci yang diturunkan Allah Swt, antara lain:

- e. Kitab Taurat. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s. kurang lebih pada abad 12 SM (sebelum masehi) di daerah Israil dan Mesir. Kitab Taurat menggunakan bahasa Ibrani
- f. Kitab Zabur. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dāwūd a.s. Ketika beliau menduduki tahta sebagai raja Bani Israil pada abad 10 SM di tanah Kanan.

- g. Kitab Injil. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi ʿĪsā a.s. pada sekitar abad 1 Masehi di daerah Yerusalem. Dalam bahasa Yunani Injil berarti kabar selamat, pelajaran yang baru atau kabar gembira.
- h. Kitab al-Qurʿān. Kitab al-Qurʿān mulai diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. pada abad 6 Masehi di Mekah. Peristiwa turunnya ayat al-Qurʿān atau dikenal dengan Nuzulul Quran, terjadi pertama kali ketika Nabi Muhammad menyendiri di Gua Hira, Mekah. Turunnya al-Qurʿān menandai awal diangkatnya Muhammad saw. sebagai Rasulullah (utusan Allah). Usia beliau saat itu genap 40 tahun. Al-Qurʿān terdiri dari 114 surah, terbagi dalam 30 juz dan 6666 ayat. al-Qurʿān diwahyukan selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Al-Qurʿān menyempurnakan seluruh hukum-hukum Allah Swt. yang terdapat dalam kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya. Ia diturunkan untuk seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi semesta alam atau disebut juga Rahmatan lilʿĀlamin.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

13. Media

Kartu bertuliskan kitab-kitab Allah dan nama rasulnya.

14. Alat

- i. Kertas
- j. Spidol
- k. Gunting
- l. Lem

15. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD/MI, Penulis: Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail, Kemdikbud Jakarta, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>q. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoʿa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;</p> <p>r. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>s. Guru menyapa peserta didik,</p> <p>t. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p> <p>h. Sebelum poses pembelajaran dengan metode drill dimulai, guru memberikan soal pretes kepada siswa.</p>	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. • Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan. 	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	<p>c. Mengexplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mendiskusikan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. • Guru memberikan penguatan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. • Dengan menggunakan metode drill, guru membagikan soal postes <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengidentifikasi nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya. • Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah). 	
3.	<p>Penutup</p> <p>q. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>r. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>s. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal nama-nama kitab Allah dan nama rasul yang membawanya dengan baik;</p> <p>t. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	20 menit



Hargomulyo, 25 Agustus 2020
Guru Mapel PAI & Budi Pekerti



Enggar Yahya Himawan

H. Penilaian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap Spiritual

- q. Jenis Penilaian : Non Tes
 r. Teknik Penilaian : Penilaian diri
 s. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
 t. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir	Nomor 1
2	Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	Nomor 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Kita meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir					
2	Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh -----x100 = Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap Sosial

- u. Kelas/Semester : V/1
- v. Jenis Tes : Non tes
- w. Teknik Penilaian : Observasi
- x. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
- y. Instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Skor				
		Kerjasama				Kekompakan				Tanggungjawab				Inisiatif					Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
dst.																						

CATATAN:

- 4 = Membudaya (Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- 3 = Mulai Berkembang (Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 2 = Mulai Terlihat (Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- 1 = Belum Terlihat (Apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

3. Pengetahuan

- q. Jenis Penilaian : Tes
 r. Teknik Penilaian : Tes Tulis
 s. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes tulis
 t. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya.	Nomor 1-10

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai :

Kelas / Semester : V / Ganjil

Teknik Penilaian : Tes Tulis

Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menyebutkan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya.	3. Kitab Zabur diturunkan kepada nabi.....
		2. Kitab Al-Quran diturunkan kepada nabi

RUBRIK PENILAIAN

Skor tiap nomor = 1

Skor maksimal = 10

Skor akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Hargomulyo
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester : V / 1
Materi Pokok : Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada di dalam kitab suci
Siklus/Pertemuan ke- : 2(dua) / 3(tiga)
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.2 Meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir dan menjadikannya sebagai pedoman hidup	
2.	3.2 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasulnya sebagai implementasi rukun iman.	3.2.4 Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi, dan teknik make a mach, peserta didik mampu:

14. Peserta didik mampu berperilaku terpuji.
15. Siswa mampu beriman kepada kitab-kitab Allah.
16. Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

D. Materi Pembelajaran

Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci adalah:

- e. Ajaran terpuji kepada Sang Pencipta Allah Swt.
- f. Ajaran terpuji kepada sesama manusia.
- g. Ajaran terpuji kepada hewan, dan tumbuhan.
- h. Ajaran terpuji kepada diri sendiri.

E. Metode Pembelajaran

Tanya jawab dan diskusi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

16. Media

Kartu bertuliskan Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

17. Alat

- m. Kertas
- n. Spidol
- o. Gunting
- p. Lem

18. Sumber Belajar

Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls V SD/MI, Penulis: Feisal Ghozaly dan Achmad Buchori Ismail, Kemdikbud Jakarta, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">u. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;v. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.w. Guru menyapa peserta didik,x. Menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakanh. Sebelum poses pembelajaran dengan metode drill dimulai, guru memberikan soal pretes kepada siswa.	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik secara berkelompok mencermati berbagai perilaku terpuji yang merupakan bagian dari ajaran yang terkandung dalam kitab Allah Swt.b. Menanya<ul style="list-style-type: none">• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mempersiapkan pertanyaan yang berkaitan dengan Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci.• Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan.c. Mengexplorasi<ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok mendiskusikan nama-nama kitab Allah Swt dan para rasul yang membawanya.• Guru memberikan penguatan Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci.• Dengan menggunakan metode drill, guru membagikan soal postesd. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">• Selanjutnya, peserta didik baik secara individu maupun kelompok mengidentifikasi Ajaran terpuji yang ada dalam kitab sucie. Mengkomunikasikan<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang Ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci• Peserta didik yang lain baik secara individual maupun kelompok	50 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah).	
3.	<p>Penutup</p> <p>u. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>v. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>w. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang belum mengenal nama-nama kitab Allah dan nama rasul yang membawanya dengan baik;</p> <p>x. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</p>	20 menit



Hargomulyo, 25 Agustus 2020
Guru Mapel PAI & Budi Pekerti

Enggar Yahya Himawan

H. Penilaian

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Sikap Spiritual

- u. Jenis Penilaian : Non Tes
- v. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- w. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- x. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir	Nomor 1
2	Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam	Nomor 2

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama Siswa :
 Kelas / Semester : V / Ganjil
 Teknik Penilaian : Penilaian diri
 Penilai : Guru

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	
1	Kita meyakini bahwa Al-Qur'an sebagai kitab suci terakhir					
2	Salah satu fungsi Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4 Setuju = Skor 3 Ragu-Ragu = Skor 2 Tidak Setuju = Skor 1		Skor yang diperoleh -----x100 = Skor maksimal				
CATATAN:						

2. Sikap Sosial

- z. Kelas/Semester : V/1
 aa. Jenis Tes : Non tes
 bb. Teknik Penilaian : Observasi
 cc. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi
 dd. Instrumen :

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati																Skor				
		Kerjasama				Kekompakan				Tanggungjawab				Inisiatif					Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		4	3	2	1
1																						
2																						
3																						
4																						
5																						
dst.																						
CATATAN: 4 = Membudaya (Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang																						

dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

- 3 = Mulai Berkembang (Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).
- 2 = Mulai Terlihat (Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).
- 1 = Belum Terlihat (Apabila peserta didik belum memperlihatkan tandatanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor}}{\text{nilai maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$

3. Pengetahuan

- u. Jenis Penilaian : Tes
- v. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- w. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes tulis
- x. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyebutkan ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci	Nomor 1-10

e. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama Siswa yang dinilai :
Kelas / Semester : V / Ganjil
Teknik Penilaian : Tes Tulis
Penilai : Guru

No.	Indikator	Instrumen
1.	Menyebutkan ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci.	4. Sebutkan dua ajaran terpuji yang ada dalam kitab Allah Swt...
		2. Kitab Al-Quran petunjuk bagi kita semua, Allah menyuruh kita berbuat baik kepada siapa saja

RUBRIK PENILAIAN

Skor tiap nomor = 1
Skor maksimal = 10
Skor akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 4 Hargomulyo

Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Materi : Menyebutkan empat nama kitab suci dan nabi penerima kitab suci

Instrumen Soal

1. Iman kepada kitab Allah termasuk Rukun Iman yang ke.....
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
2. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani ada...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Kitab suci diturunkan kepada manusia yang disampaikan melalui seorang
 - a. Nabi
 - b. Jin
 - c. Setan
 - d. Wali
4. kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan.....
 - a. Sebagai hiburan
 - b. Sebagai pedoman kebenaran hidup bagi umat Islam
 - c. Sebagai mukjijat
 - d. Sebagai pelindung
5. Kitab suci pertama yang diturunkan kepada manusia adalah.....
 - a. Al-Quran
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Suhuf
6. Kitab injil diturunkan kepada nabi.....
 - a. Muhammad Saw
 - b. Musa a.s
 - c. Isa a.s
 - d. Dawud a.s
7. Kota tempat diturunkanya Al-Quran adalah
 - a. Yerusalem dan mekkah
 - b. Damaskus dan madinah
 - c. Baghdad dan persia
 - d. Mekah dan madinah
8. Kitab zabur diturunkan kepada nabi.....
 - a. Muhammad Saw
 - b. Musa a.s
 - c. Isa a.s

d. Dawud a.s

9. Dalam Al-Quran disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 rasul. Keempat rasul tersebut adalah
- a. Musa, Dawud, Isa, Muhammad
 - b. Adam, Idris, Nuh, Hud
 - c. Nuh, Lut, Ismail, Ishak
 - d. Muhammad, Isa, Nuh Adam
10. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal/terdahulu adalah kitab...
- a. Al-quran
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Taurat

Kunci Jawaban

1. C	3. A	5. B	7. D	9. A
2. D	4. B	6. C	8. B	10. D

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 4 Hargomulyo
Kelas / Semeste : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

Instrumen Soal

- Contoh ajaran terpuji kepada Allah Swt adalah.....
 - Berbohong dengan guru
 - Berbicara kotor kepada teman
 - Sholat tepat waktu
 - Tidak mengerjakan tugas
- Meyakini sepenuh hati bahwa Allah swt telah menurunkan kitab-Nya sebagai pedoman hidup merupakan pengertian iman kepada
 - Allah Swt
 - Rasul Allah
 - Hari Kiamat
 - Kitab Allah
- Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-Nya kepada para nabi dan rasul bagi seorang muslim hukum beriman kepada kitab Allah adalah
 - Wajib
 - Mubah
 - Makruh
 - Haram
- Salah satu tujuan diturunkannya Al-Quran adalah.....
 - Sebagai pelengkap buku-buku dirumah
 - Sebagai pedoman kebenaran hidup bagi umat Islam
 - Sebagai pajangan dirumah
 - Sebagai syarat agar orang tau kalau kita punya Al-Quran
- Dibawah ini yang **bukan** kitab-kitab Allah adalah.....
 - Zabur
 - Taurot
 - Injil
 - Weda
- Kitab zabur diturunkan kepada nabi.....
 - Musa a.s.
 - Isa a.s.
 - Muhammad Saw
 - Dawud a.s.
- Kitab Injil diturunkan kepada nabi.....
 - Dawud a.s.
 - Musa a.s.
 - Isa a.s.
 - Muhammad Saw
- Kitab Al-Quran diturunkan kepada nabi.....
 - Muhammad Saw
 - Musa a.s
 - Nuh a.s.
 - Isa a.s.

9. Allah memerintahkan kepada manusia agar senantiasa berbuat baik kepada sesama, diantaranya perbuatan baik antara sesama yaitu
- a. Mencuri barang milik orang lain
 - b. Tidak memberi makan orang lain
 - c. Membicarakan kejelekan orang
 - d. Menjenguk orang yang sakit
10. Berprilaku baik kepada alam sekitar yaitu.....
- a. Menanam pohon di sekitar rumah
 - b. Menebang pohon sembarangan
 - c. Mencari ikan di sungai dengan obat
 - d. Membakar hutan

Kunci Jawaban

1. C	3. A	5. D	7. C	9. D
2. D	4. B	6. D	8. A	10. A

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS I

Nama Sekolah : SD N 4 Hargomulyo
Kelas / Semeste : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Instrumen Soal

- Percaya kepada kitab Allah termasuk Rukun Iman yang ke.....
 - 4
 - 2
 - 3
 - 5
- Meyakini sepenuh hati bahwa Allah swt telah menurunkan kitab-Nya sebagai pedoman hidup merupakan pengertian iman kepada
 - Allah Swt
 - Rasul Allah
 - Hari kiamat
 - Kitab-kitab Allah
- Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-Nya kepada para nabi dan rasul bagi seorang muslim hukum beriman kepada kitab Allah adalah

 - Wajib
 - Mubah
 - Makruh
 - Haram

- Salah satu tujuan diturunkanya Al-Quran adalah.....
 - Sebagai pelengkap buku-buku dirumah
 - Sebagai pedoman kebenaran hidup bagi umat Islam
 - Sebagai pajangan dirumah
 - Sebagai syarat agar orang tau kalau kita punya Al-Quran
- Jelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.....
 - Allah maha perkasa
 - Allah maha esa
 - Mempercayai adanya Allah
 - Tidak mempercayai adanya Allah
- Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah sebelumnya.....
 - Membaca dan mengimani serta menjalankan ajaranya
 - Menjadikan hiasan
 - Membacanya saja
 - Mengimani saja
- Sebutkan dua perilaku seorang muslim yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah

 - Sebagai sumber pengetahuan
 - Mengimani dan menjalankan isinya
 - Sumber bacaan
 - Sumber refrensi

- Meyakini keberadaan kitab-kitab Allah merupakan perkara yang sangat penting bagi umat islam. Sebagai orang yang beriman kepada kitab Allah berarti kita harus.....
 - Percaya dan mengamalkan semua kitab-kitab yang ada
 - Mempelajari dan mengamalkan semua isi kitab Allah Swt.
 - Menganggap bahwa al-quran saja yang perlu dipercayai

- d. Percaya bahwa kitab-kitab itu betul-betul dari Allah Swt.
9. Dalam Al-Quran disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 rasul. Keempat rasul tersebut adalah
- a. Musa, Dawud, Isa, Muhammad c. Nuh, Lut, Ismail, Ishak
b. Adam, Idris, Nuh, Hud d. Muhammad, Isa, Nuh Adam
10. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal/terdahulu adalah kitab...
- a. Al-quran c. Injil
b. Zabur d. Taurat

Kunci Jawaban

1. C	3. A	5. C	7. B	9. A
2. D	4. B	6. D	8. D	10. D

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 4 Hargomulyo
Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Menyebutkan empat nama kitab suci dan nabi penerima kitab suci

Instrumen Soal

1. Iman kepada kitab Allah termasuk Rukun Iman yang ke.....
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
2. Jumlah kitab suci yang wajib kita imani ada...
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Kitab suci diturunkan kepada manusia yang disampaikan melalui seorang
 - a. Nabi
 - b. Jin
 - c. Setan
 - d. Wali
4. kitab suci diturunkan kepada manusia untuk dijadikan.....
 - a. Sebagai hiburan
 - b. Sebagai pedoman kebenaran hidup bagi umat Islam
 - c. Sebagai mukjijat
 - d. Sebagai pelindung
5. Kitab suci pertama yang diturunkan kepada manusia adalah.....
 - a. Al-Quran
 - b. Taurat
 - c. Injil
 - d. Suhuf
6. Kitab injil diturunkan kepada nabi.....
 - a. Muhammad Saw
 - b. Musa a.s
 - c. Isa a.s
 - d. Dawud a.s
7. Kota tempat diturunkanya Al-Quran adalah
 - a. Yerusalem dan mekkah
 - b. Damaskus dan madinah
 - c. Baghdad dan persia
 - d. Mekah dan madinah

8. Kitab zabor diturunkan kepada nabi.....
- Muhammad Saw
 - Musa a.s
 - Isa a.s
 - Dawud a.s
9. Dalam Al-Quran disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 rasul. Keempat rasul tersebut adalah
- Musa, Dawud, Isa, Muhammad
 - Adam, Idris, Nuh, Hud
 - Nuh, Lut, Ismail, Ishak
 - Muhammad, Isa, Nuh Adam
10. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal/terdahulu adalah kitab...
- Al-quran
 - Zabur
 - Injil
 - Taurat

Kunci Jawaban

1. C	3. A	5. B	7. D	9. A
2. D	4. B	6. C	8. B	10. D

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 4 Hargomulyo
Kelas / Semeste : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Menjelaskan empat ajaran terpuji yang ada dalam kitab suci

Instrumen Soal

1. Contoh ajaran terpuji kepada Allah Swt adalah.....
 - a. Berbohong dengan guru
 - b. Berbicara kotor kepada teman
 - c. Sholat tepat waktu
 - d. Tidak mengerjakan tugas
2. Meyakini sepenuh hati bahwa Allah swt telah menurunkan kitab-Nya sebagai pedoman hidup merupakan pengertian iman kepada
 - a. Allah Swt
 - b. Rasul Allah
 - c. Hari Kiamat
 - d. Kitab Allah
3. Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-Nya kepada para nabi dan rasul bagi seorang muslim hukum beriman kepada kitab Allah adalah
 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Haram
4. Salah satu tujuan diturunkannya Al-Quran adalah.....
 - a. Sebagai pelengkap buku-buku dirumah
 - b. Sebagai pedoman kebenaran hidup bagi umat Islam
 - c. Sebagai pajangan dirumah
 - d. Sebagai syarat agar orang tau kalau kita punya Al-Quran
5. Dibawah ini yang **bukan** kitab-kitab Allah adalah.....
 - a. Zabur
 - b. Taurot
 - c. Injil
 - d. Weda
6. Kitab zabur diturunkan kepada nabi.....
 - a. Musa a.s.
 - b. Isa a.s.
 - c. Muhammad Saw
 - d. Dawud a.s.
7. Kitab Injil diturunkan kepada nabi.....
 - a. Dawud a.s.
 - b. Musa a.s.
 - c. Isa a.s.
 - d. Muhammad Saw
8. Kitab Al-Quran diturunkan kepada nabi.....
 - a. Muhammad Saw
 - b. Musa a.s
 - c. Nuh a.s.
 - d. Isa a.s.
9. Allah memerintahkan kepada manusia agar senantiasa berbuat baik kepada sesama, diantaranya perbuatan baik antara sesama yaitu
 - a. Mencuri barang milik orang lain
 - b. Membicarakan kejelekan orang

- b. Tidak memberi makan orang lain d. Menjenguk orang yang sakit

10. Berprilaku baik kepada alam sekitar yaitu.....

- a. Menanam pohon di sekitar rumah c. Mencari ikan di sungai dengan obat
b. Menebang pohon sembarangan d. Membakar hutan

Kunci Jawaban

1. C	3. A	5. D	7. C	9. D
2. D	4. B	6. D	8. A	10. A

SOAL PRETES DAN POSTES SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 4 Hargomulyo
Kelas / Semeste : V (Lima) / 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi : Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

Instrumen Soal

1. Percaya kepada kitab Allah termasuk Rukun Iman yang ke.....
 - a. 4
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 5
2. Meyakini sepenuh hati bahwa Allah swt telah menurunkan kitab-Nya sebagai pedoman hidup merupakan pengertian iman kepada
 - a. Allah Swt
 - b. Rasul Allah
 - c. Hari kiamat
 - d. Kitab-kitab Allah
3. Meyakini bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-Nya kepada para nabi dan rasul bagi seorang muslim hukum beriman kepada kitab Allah adalah

 - a. Wajib
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Haram

4. salah satu tujuan diturunkanya Al-Quran adalah.....
 - a. Sebagai pelengkap buku-buku dirumah
 - b. Sebagai pedoman kebenaran hidup bagi umat Islam
 - c. Sebagai pajangan dirumah
 - d. Sebagai syarat agar orang tau kalau kita punya Al-Quran
5. Jelaskan pengertian iman kepada Allah Swt.....
 - a. Allah maha perkasa
 - b. Allah maha esa
 - c. Mempercayai adanya Allah
 - d. Tidak mempercayai adanya Allah
6. Bagaimana cara beriman kepada kitab-kitab Allah sebelumnya.....
 - a. Membaca dan mengimani serta menjalankan ajaranya
 - b. Menjadikan hiasan
 - c. Membacanya saja
 - d. Mengimani saja
7. Sebutkan dua perilaku seorang muslim yang mencerminkan beriman kepada kitab Allah

 - a. Sebagai sumber pengetahuan
 - b. Mengimani dan menjalankan isinya
 - c. Sumber bacaan
 - d. Sumber referensi

8. Meyakini keberadaan kitab-kitab Allah merupakan perkara yang sangat penting bagi umat islam. Sebagai orang yang beriman kepada kitab Allah berarti kita harus.....
 - a. Percaya dan mengamalkan semua kitab-kitab yang ada

- b. Mempelajari dan mengamalkan semua isi kitab Allah Swt.
 c. Menganggap bahwa al-quran saja yang perlu dipercayai
 d. Pecaya bahwa kitab-kitab itu betul-betul dari Allah Swt.
9. Dalam Al-Quran disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 rasul. Keempat rasul tersebut adalah
- a. Musa, Dawud, Isa, Muhammad c. Nuh, Lut, Ismail, Ishak
 b. Adam, Idris, Nuh, Hud d. Muhammad, Isa, Nuh Adam
10. Diantara 4 kitab Allah yang paling awal/terdahulu adalah kitab...
- a. Al-quran c. Injil
 b. Zabur d. Taurat

Kunci Jawaban

1. C	3. A	5. C	7. B	9. A
2. D	4. B	6. D	8. D	10. D



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3477 /In.28.1/J/PP.00.9/10/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

25 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Basri, M.Ag (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SD N 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2363/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 4 HARGOMULYO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2362/In.28/D.1/TL.01/08/2020, tanggal 19 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **ENGGAR YAHYA HIMAWAN**
NPM : 1501010172
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 4 HARGOMULYO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD N 4 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: B-2362/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

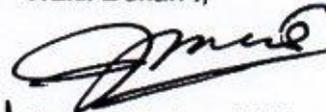
Nama : ENGGAR YAHYA HIMAWAN
NPM : 1501010172
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD N 4 HARGOMULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD N 4 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Agustus 2020

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003/

Mengetahui,
Pejabat Setempat




YULIA MEITARINI S.P.d
NIP 98405102009032001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 4 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

SURAT BALASAN RESEARCH

Nomor :

Berdasarkan surat permohonan Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro, nomor B-2232/IN/D.1/TL.00/07/2020, Tanggal 17 juli 2020, tentang izin Research, maka dengan ini kepala SDN 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi metode *driil* untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI siswa kelas V sd negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Telah melakukan Research di SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam melaksanakan tugas skripsinya.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hargomulyo, 22 September 2020

Kepala SDN 4 Hargomulyo



Yuliana Mei Tarini, S.Pd

NIP. 19840510 200903 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 4 HARGOMULYO
KECAMATAN SEKAMPUNG KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN 1 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur memberikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi metode *drill* untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan membaca surat-surat pendek pada mata pelajaran PAI siswa kelas V sd negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Telah melakukan Pra Survey di SD Negeri 4 Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada hari kamis, 2 Mei 2019.

Demikian surat balasan Pra Survey ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hargomulyo, 2 Mei 2019
Kepala SDN 1 Hargomulyo

Wahono, Sp.d
NIP.19600101 198203 1036



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:179/Pustaka-PAI/IV/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Enggar Yahya Himawan
NPM : 1501010172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2019
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003 ✓



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN

Proposal dengan Judul: IMPLEMENTASI METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA SD N 4 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020, yang disusun Oleh: Enggar Yahya Himawan, NPM: 1501010172, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 07 Oktober 2019.

TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd
Pembahas I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembahas II : Basri, M.Ag
Sekertaris : Aneka, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ENGGAR YAHYA HIMAWAN
NPM : 1501010172
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 11 (Sebelas)
IPK Sementara : **3,26** (Tiga Koma Dua Enam)
Alamat Tempat Tinggal : HARGOMULYO 66C
HP. 085658837308

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA SD N 4 HARGOMULYO KECAMATAN SEKAMPUNG
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021
Tempat Research : SD N 4 HARGOMULYO

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 12 Agustus 2020

Pendaftar,

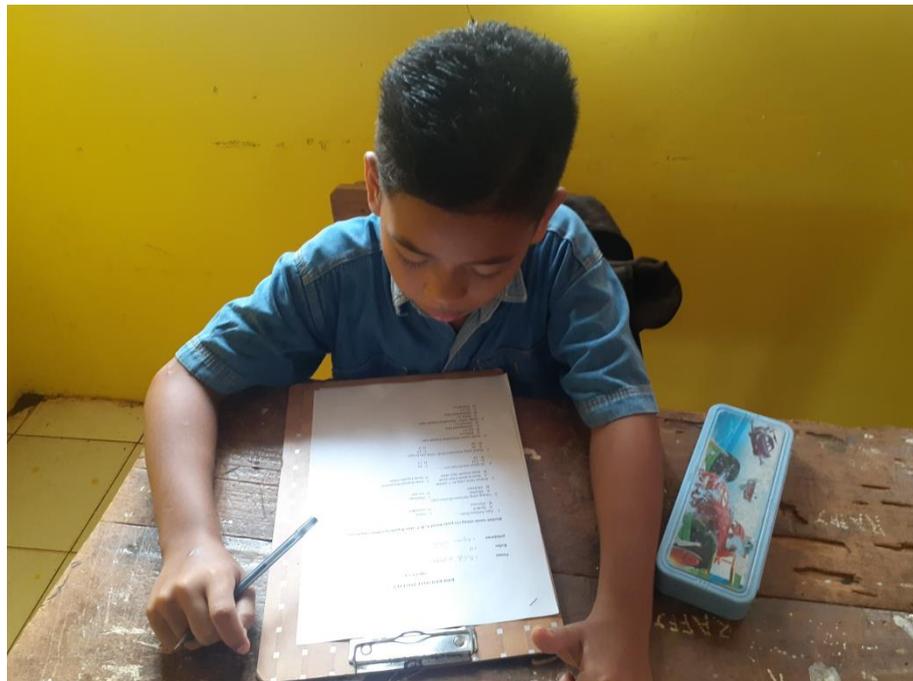


ENGGAR YAHYA HIMAWAN
NPM 1501010172



86208006302

**FOTO FOTO KEGIATAN BELAJAR
SD N 4 HARGOMULYO**



Siswa bersama-sama mengerjakan soal pretest dan posttest
Dengan tepat dan benar.



Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
Tentang materi yang kurang paham.



Guru memberikan sebuah potongan kertas yang bertuliskan nama nabi dan kitab yang dibawanya sedangkan siswa bertugas mengurutkan sesuai dengan pengetahuannya, kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan agar siswa benar-benar paham.



Guru mengajak siswa untuk memberikan reward kepada siswa yang berani maju kedepan



Guru memberikan penguatan kepada siswa yang
Belum paham diakhir pembelajaran



Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama diakhir pembelajaran
tujuannya agar siswa terbiasa memohon agar dimudahkan dalam menuntut ilmu

Daftar Riwayat Hidup



Penulis adalah Enggar Yahya Himawan, dilahirkan di Sukadana Baru, 02 juli 1997. Putra dari pasangan Bapak Alm. Saibani dan Ibu Tarminah. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 3 Hargomulyo dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah ma'arif NU 5 Sekampung dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 1 Sekampung dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan s1 di IAIN Meto Fakultas FTIK jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun ajaran 2015/2016.